

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *DISPLAY* PAPAN BULETIN
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA DI SDN 2
SUKOBENDU**

SKRIPSI



Oleh:

Yuana Sovia Rini

NIM. 1904010013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

2023

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *DISPLAY* PAPAN BULETIN PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA DI SDN 2 SUKOBENDU**

SKRIPSI

Diajukan pada Universitas Muhammadiyah Lamongan Untuk Memenuhi Persyaratan
Penyelesaian Program Sjana Pendidikan

Oleh:

Yuana Sovia Rini

NIM. 1904010013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

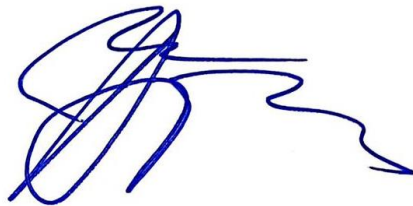
2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Usulan Penelitian Oleh : Yuana Sovia Rini
NIM : 1904010013
Judul : Analisis Penggunaan Media *Display* Papan Buletin
Pada Pembelajaran Tematik Siswa di SDN
2 Sukobendu

Skripsi ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan dalam ujian skripsi.

Dosen Pembimbing I



(Drs. Arfian Mudayan, S.E., M.Pd)
NIDN. 0724056304

Lamongan, 25 Agustus 2023
Dosen Pembimbing II



(Humairah, M.Pd)
NIDN. 0722109401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh : Yuana Sovia Rini

NIM : 1904010013

Judul : Analisis Penggunaan Media *Display* Papan Buletin Pada Pembelajaran Tematik Siswa di SDN 2 Sukobendu

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 13 Juli 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Dewan Penguji,

1. AF Suryaning Ati MZ, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0728089201
(Dosen Penguji I)
2. Drs. Arfian Mudayan, S.E., M.Pd
NIDN : 0724056304
(Dosen Penguji II)
3. Humairah, M.Pd
NIDN : 0722109401
(Dosen Penguji III)

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

Mengesahkan,
Dekan FSTP



Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom
NIDN: 0717029104

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD



AF Suryaning Ati MZ, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0728089201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuana Sovia Rini
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 01 September 2002
NIM : 1904010013
PRODI/Angkatan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/2019
Alamat : Dsn. Medali Ds. Daliwangun Kec. Sugio Kab. Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- (1) Skripsi yang diujikan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu dan/atau hasil plagiasi/jiplakan atau autoplajiasi).
- (2) Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan oleh prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Lamongan, 13 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Yuana Sovia Rini

NIM: 1904010013

RIWAYAT HIDUP



Yuana Sovia Rini lahir di Lamongan pada tanggal 01 September 2002. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Dulgani dan Sri Suhariati. Penulis tinggal di Dusun Medali, Desa Daliwangun RT.001/RW.003, Kec.Sugio, Kab. Lamongan. Ia menyelesaikan Pendidikan dasar di MI Darul Ulum Medali tahun ajaran 2007-2013, dan sekolah menengah pertama di SMPN 3 Sugio tahun ajaran 2013-2016, serta sekolah menengah atas di SMA Daru Ulum Sugio tahun ajaran 2016-2019. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Lamongan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dalam dunia perkuliahan penulis pernah menjadi bagian dari HIMA PGSD dan IMM Al- Iskandariyah Universitas Muhammadiyah Lamongan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penggunaan Media *Display* Papan Buletin Pada Pembelajaran Tematik Siswa di SDN 2 Sukobendu" sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan penelitian di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Abdul Aziz Alimul Hidayat, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan.
2. Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom selaku Dekan Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan.
3. AF Suryaning Ati MZ, S.Pd., M.Pd selaku Kaprodi S1 Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Lamongan.
4. Drs. Arfian Mudayan, S.E., M.Pd selaku dosen pembimbing I, yang sudah banyak membantu memberikan petunjuk, saran dan dorongan selama penyusunan skripsi ini.
5. Humairah, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan masukan-masukan baru dalam skripsi ini.

6. AF Suryaning Ati MZ, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
7. Sri Wilujeng, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 2 Sukobendu yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.
8. Maulana Samsudin, S.Pd selaku guru kelas 3 SDN 2 Sukobendu yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.
9. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan semangat, motivasi serta do'a disetiap sujudnya.
10. Semua pihak yang secara tidak langsung banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu segala kritik dan saranyang bersifat membangun untuk kesempurnaan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca dan umumnya.

Lamongan, 10 Agustus 2023

Yuana Sovia Rini

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Surat Pernyataan.....	iv
Riwayat Hidup	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Bagan	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
Motto.....	xvi
Halaman Persembahan	xvii
BAB 1_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB 2_TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori	7

1. Media Pembelajaran <i>Display</i> Papan Buletin	7
2. Pembelajaran Tematik	22
3. Macam-macam Teori Pembelajaran	30
B. Hasil Penelitian Sebelumnya	33
C. Kerangka Pemikiran	36
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Objek Penelitian	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
D. Data dan Sumber Data	41
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	47
H. Uji Keabsahan Data	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum SDN 2 Sukobendu	52
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan	68
BAB 5 PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi	72
C. Keterbatasan	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran	37
Bagan 3. 1 Komponen dalam analisis data (<i>interactive model</i>)	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Guru	44
Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara Siswa	44
Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuisisioner Siswa	44
Tabel 4.1 Identitas SDN 2 Sukobendu	53
Tabel 4.2 Data Guru SDN 2 Sukobendu	54
Tabel 4.3 Data Siswa SDN 2 Sukobendu	55
Tabel 4.4 Indikator Ketepatan dan Kesesuaian Media	59
Tabel 4.5 Indikator Mutu Teknis Media	62
Tabel 4.6 Indikator Kepraktisan Media	64
Tabel 4.7 Kuisisioner Siswa	66
Tabel 4.8 Indikator Keterampilan Guru	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 2 Sukobendu 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Media <i>Display</i> Papan Buletin	78
Lampiran 2 Penggunaan Media <i>Display</i> Papan Buletin	79
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	81
Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	82
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	94
Lampiran 6 Pedoman Kuisisioner	99
Lampiran 7 Lembar Observasi	103
Lampiran 8 Dokumentasi RPP Guru	113
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	120
Lampiran 10 Surat Penelitian dari SD.....	121
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan	122
Lampiran 12 Kartu Konsultasi Skripsi	123

ABSTRAK

Rini, Yuana Sovia. 2023. *Analisis Penggunaan Media Display Papan Buletin Pada Pembelajaran Tematik Siswa di SDN 2 Sukobendu*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing: (1) Drs. Arfian Mudayan, S.E., M.Pd, (2) Humairah, M.Pd

Kata Kunci: *Media Display*, Papan Buletin, Pembelajaran Tematik

Penggunaan media pembelajaran yang sudah diterapkan di tingkat sekolah dasar sudah sangat beragam, namun dilihat dari penggunaannya belum sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yang sesungguhnya. Kesesuaian tujuan dan materi serta komponen pembelajaran dalam pemilihan media pembelajaran sangat diperlukan, agar dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 di SDN 2 Sukobendu.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data. dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Sebelum digunakan dalam penelitian, sudah dilakukan validasi pada instrumen yang akan digunakan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa langkah pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru kelas 3 dalam penggunaan media *display* papan buletin belum sepenuhnya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Terlihat dari observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti, dimana guru belum maksimal dalam mempersiapkan media *display* papan buletin yang akan digunakan. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi sehingga proses penyampaian materi dengan menggunakan media *display* papan buletin kurang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

ABSTRACT

Rini, Yuana Sovia. 2023. *Analysis of the Use of Bulletin Board Display Media in Thematic Learning for Students at SDN 2 Sukobendu*. Skripsi. Elementary School Teacher Education Study Program. Muhammadiyah University of Lamongan. Advisors: (1) Drs. Arfian Mudayan, S.E., M.Pd, (2) Humairah, M.Pd

Keywords: Display Media, Bulletin Board, Thematic Learning

The use of learning media that has been applied at the elementary school level is very diverse, but its use is not in accordance with the characteristics of real thematic learning. The suitability of objectives and materials as well as learning components in the selection of learning media is very necessary, in order to facilitate students in the learning process. The purpose of this study was to determine the use of bulletin board display media in thematic learning for grade 3 students at SDN 2 Sukobendu.

The type of research used by researchers is descriptive qualitative research. Researchers use a grid of research instruments to collect data which includes planning, implementation, data collection, data analysis and data interpretation. with data collection techniques in the form of observation, interviews, questionnaires and documentation. Before being used in research, validation has been carried out on the instruments to be used.

The results of the study can be concluded that the learning steps that have been carried out by grade 3 teachers in using bulletin board display media are not fully in accordance with the lesson plan. It can be seen from the second observation conducted by the researcher, where the teacher has not been maximized in preparing the bulletin board display media to be used. The learning methods used by teachers have not been varied so that the process of delivering material using bulletin board display media is less able to create a pleasant learning atmosphere.

MOTTO

“Jangan hidup untuk memanfaatkan orang lain, tetapi hiduplah agar dapat
bermanfaat bagi orang lain”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terima kasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Dulgani dan Ibu Sri Suhariati, orang hebat yang selalu menjadi motivasi dan sandaran saya dalam menghadapi segala permasalahan. Tiada henti memberikan dukungan dan kasih sayang. Terima kasih untuk semua pengorbanan, dukungan, doa dan segala sesuatu yang diberikan ayah dan ibu hingga saya sampai pada titik ini. Sehat dan bahagia selalu agar dapat menemani setiap proses dan pencapaian hidup saya.
2. Diri saya sendiri, terima kasih telah kuat dan mau berjuang hingga sampai pada titik ini.
3. Sahabat-sahabat saya, Seviatin Nurwahidah, Rizky Fatimah Azzahra, Asmaul Khusnah, Anggita Mardliatus Sania dan Retno Dwi Pratiwi. Terima kasih sudah bersedia untuk saya repotkan dan senantiasa menyemangati.
4. Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019. Terima kasih atas bantuan, kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media adalah alat perantara untuk menyampaikan materi pelajaran dari guru kepada siswa (Karo-karo & Rohani, 2018). Media pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda karena siswa dilatih untuk melakukan aktivitas lain seperti mengamati dan melakukan suatu kegiatan (Nasution, 2013: 2). Penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang bisa berupa benda nyata di lingkungan sekitar, *audio*, *audio visual* maupun benda yang sudah dirancang secara khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Media pembelajaran berkaitan erat dengan berhasilnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Keberhasilan proses belajar sangat bergantung pada minat dan keinginan siswa untuk belajar, yang nantinya berpengaruh pada peningkatan kemampuan afektif, kognitif serta psikomotor siswa. Pemanfaatan media pembelajaran diharapkan dapat menambah antusias siswa dalam belajar (Faradila & Aimah, 2018).

Pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang secara sengaja, terstruktur dan sistematis dalam proses interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rusli, 2023: 28). Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu pada jenjang taman kanak-kanak atau sekolah dasar yang didasarkan pada tema tertentu yang berhubungan dengan dunia

anak (Prastowo, 2019: 1). Mengaitkan beberapa mata pembelajaran adalah pembeda tematik dari mata pelajaran lainnya. Pembelajaran tematik memberikan pengalaman secara langsung sehingga siswa lebih aktif dan kritis.

Pendidikan adalah bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan orang yang mampu dan memiliki ilmu terhadap perkembangan orang lain dengan tujuan supaya pribadi yang dididik memiliki kecakapan yang cukup (Husamah et al., 2013: 32). Mutu pendidikan bergantung pada kualitas pendidik dan proses pembelajaran yang dilakukan. Menurut Aulia (2019) Pendidikan di sekolah harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan masyarakat serta kebutuhan pembangunan.

Penggunaan media pembelajaran yang sudah diterapkan di tingkat sekolah dasar sudah sangat beragam, namun dilihat dari penggunaannya belum sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yang sesungguhnya. Banyak guru yang menggunakan media pembelajaran namun tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan dari pembelajaran. Peneliti akan menganalisis penggunaan media *display* papan buletin. Media *display* papan buletin merupakan media pembelajaran *visual* bergambar dengan bentuk yang menarik dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Worowirastrri et al., (2018) yang melakukan penelitian tentang analisis penggunaan media pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang, hasilnya menunjukkan bahwa Media pembelajaran tematik adalah komponen pada

lingkungan belajar yang dapat membantu siswa untuk belajar. Rejeki et al., (2020) membuktikan dengan penelitiannya yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tematik sangat diperlukan dalam menyajikan materi dan mempermudah dalam menunjukkan pengetahuan serta meningkatkan daya tarik belajar namun harus dirancang sesuai dengan tema. Aulia et al (2019) melakukan penelitian berkaitan dengan penerapan media pembelajaran tematik *bulletin board display* untuk meningkatkan kemampuan berbicara menunjukkan bahwa penggunaan media *bulletin board display* mampu mendorong siswa untuk berimajinasi serta membentuk kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media pembelajaran tematik salah satunya yaitu media tematik berbasis *bulletin board display*, dari hasil penelitian yang dilakukan penggunaan media *bulletin board display* sangat cocok untuk diterapkan di tingkat sekolah dasar.

Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya penggunaan media pembelajaran tematik yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal serta dapat memudahkan berjalannya proses pembelajaran. Media pembelajaran *bulletin board display* mempunyai bentuk yang sesuai dengan karakter anak tingkat sekolah dasar, namun penggunaannya harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SDN 2 Sukobendu. Pembelajaran tematik yang selama ini dilakukan oleh guru di

sekolah tersebut sudah menggunakan media pembelajaran untuk menunjang berjalannya proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas 3 SDN 2 Sukobendu dalam pembelajaran tematik salah satunya adalah media *display* papan buletin. Penggunaan media *display* papan buletin yang ada pada kelas 3 SDN 2 Sukobendu sudah berlangsung lama, namun penggunaannya masih belum sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik. Guru masih sepenuhnya menjadi subjek dan siswa hanya sebagai objek dan belum terlihat aktif dalam pembelajaran, sehingga suasana belajar menjadi kurang menyenangkan. Siswa cenderung mudah bosan karena kurangnya inovasi pembelajaran yang digunakan. Materi yang disampaikan guru kurang bisa diterima dengan baik. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi guru dengan siswa serta dapat mengoptimalkan minat belajar siswa (Faradila & Aimah, 2018).

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan bahwa perlunya kesesuaian tujuan dan materi serta komponen pembelajaran dalam pemilihan media pembelajaran agar dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Perlu adanya analisis terkait penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik agar dapat memaksimalkan fungsi dan manfaat dari media tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Penggunaan Media *Display* Papan Buletin Pada Pembelajaran Tematik Siswa di SDN 2 Sukobendu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 di SDN 2 Sukobendu?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media *display* pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 di SDN 2 Sukobendu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman bagi guru dalam menggunakan dan memanfaatkan media dalam pembelajaran tematik.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kemajuan sekolah, yang terlihat dari peningkatan kemampuan profesional guru dan perbaikan proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis memberi batasan bahwa ruang lingkup penelitian ini adalah penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik tema 7 (Perkembangan Teknologi) sub tema 1 (Perkembangan Teknologi Pangan) kelas 3 SDN 2 Sukobendu tahun pelajaran 2022/2023. Objek dalam penelitian ini adalah guru kelas 3 dan siswa kelas 3.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran *Display* Papan Buletin

a. Pengertian Media Pembelajaran *Display* Papan Buletin

Kata media berasal dari bahasa latin "medus" yang dalam kata lainnya "medium", secara harfiah sebagai perantara yang secara luasnya diartikan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat perantara yang berfungsi untuk membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran (Aisyah, 2022). Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan oleh pendidik untuk membantu serta memudahkan dalam menyampaikan materi dan informasi kepada peserta didik agar peserta didik dapat terangsang dan lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Haryadi et al., 2021).

Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran yang berperan sebagai perantara pesan dari sumber kepada penerima (Humairah et al., 2021). Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran (Dwisetiarezi et al., 2019).

Media *display* adalah media yang digunakan untuk memajang gambar, poster, kartu dan benda kecil berbentuk tiga dimensi

maupun materi pendidikan lainnya (Fahri, 2020). Media *display* adalah sebuah media pembelajaran yang merupakan alat penunjang proses pembelajaran yang dapat diakses dilihat dan diamati secara langsung oleh siswa (Fahri, 2020).

Display kelas adalah tampilan pada ruang kelas dengan berbagai karya kreativitas siswa dan guru yang menunjang proses pembelajaran di kelas yang umumnya berbentuk karya kerajinan dua maupun tiga dimensi yang di tempel di dinding, papan atau dipajang di meja khusus (Syadiah et al., 2017). *Display* kelas adalah kesan pertama yang ditangkap siswa terhadap ruang kelas yang digunakan (Nana, 2019: 65).

Media papan buletin adalah media yang terbentuk kedalam media *visual* grafis yang dapat memudahkan pemahaman dan memperkuat ingatan yang termasuk dalam media panjang yang pada umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi didepan kelompok kecil (Aulia et al., 2019). Sastromiharjo dalam (Fahri, 2020) mengungkapkan bahwa papan buletin adalah papan yang mengkomunikasikan ilmu pengetahuan dari sumber kepada penerimanya dengan perpaduan gambar dan tulisan suatu peristiwa dengan berbagai bentuk dan warna yang menarik. Papan buletin adalah papan buletin khusus yang digunakan untuk memajang hasil karya siswa, gambar, poster dan

grafik serta benda dalam bentuk tiga dimensi sehingga dapat menciptakan minat belajar siswa (Aulia et al., 2019).

Papan buletin lebih diutamakan dari sisi peserta didik dengan tujuan tugas siswa dalam bentuk *visual* dapat dilihat secara terus menerus meskipun materi tersebut sudah selesai dijelaskan oleh guru sehingga menimbulkan pemahaman secara langsung (Fahri, 2020). Pengembangan media papan buletin didasarkan pada prinsip pelaksanaan pembelajaran tematik yang menekankan keterpaduan materi, dan siswa diajak untuk melihat serta memahami konsep yang ada pada satu media melalui pengalaman langsung siswa untuk mendekatkan dengan kenyataan di lingkungan sekitar mereka dengan konten dari berbagai mata pelajaran yang tergabung dalam satu tema (Muhardini & Fujiaturrahman, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *display* papan buletin adalah jenis media pembelajaran *visual* yang dapat membantu dalam penyampaian materi dan menunjang proses pembelajaran. Media *display* papan buletin berbentuk menyerupai papan dengan memanfaatkan bentuk karya-karya dua dimensi yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa. Konten dalam papan buletin dapat dilihat secara langsung dalam waktu yang lama serta dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran yang ada pada tematik.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran *Display*

Kegiatan pembelajaran yang didukung dengan adanya penggunaan media pembelajaran mampu menimbulkan kesan tersendiri dalam diri peserta didik (Suryani et al., 2018: 47). Sebelum pendidik menggunakan media pembelajaran, alangkah baiknya setiap pendidik memahami terlebih dahulu jenis-jenis media pembelajaran yang akan diterapkan baik didalam kelas ataupun diluar kelas (Aisyah, 2022). Terdapat jenis-jenis media pembelajaran seperti yang dijelaskan Suryani et al (2018: 47) diantaranya yaitu:

1) Media pembelajaran *visual*

Media pembelajaran ini dapat membantu menstimulasi penglihatan pada saat terjadinya proses pembelajaran. Ada dua jenis pesan yang dapat disampaikan dalam media visual yaitu pesan verbal dan non verbal. Media *visual* terdiri dari 2 bentuk yaitu media yang diproyeksikan (*slide*, film dan sejenisnya) dan media yang tidak diproyeksikan (gambar, peta, bagan, papan, diagram bola dunia, boneka dan sejenisnya)

2) Media Media pembelajaran *audio*

Media pembelajaran *audio* adalah media yang dapat membantu menstimulasi pendengaran pada saat penyampaian materi pembelajaran dan hanya mampu menggunakan

kemampuan suara. Contohnya yaitu, piringan hitam, pita suara, radio dan sejenisnya.

3) Media pembelajaran *audio visual*

Media pembelajaran *audio visual* adalah media yang memiliki unsur gambar dan suara. Media *audio visual* terdapat beberapa jenis diantaranya sebagai berikut:

a) Film dan video

Film dan video mempunyai kemampuan untuk melukiskan gambar hidup sekaligus suara yang dapat menambah minat belajar siswa.

b) *Slide* (film bingkai)

Film bingkai umumnya terdapat jumlah gambar yang bermacam-macam dari 10 hingga 100 buah. Film bingkai digunakan dengan menggunakan suara maupun rekaman.

Media *display* mempunyai bentuk yang sangat beragam. Berikut adalah contoh dari media display menurut Fahri (2020) yang dapat diterapkan:

1) *Flip Chart*

Flip chart merupakan media yang sudah lama digunakan dalam metode pembelajaran di setiap variasi penyajiannya. *Flip chart* hanyalah selembar kertas seperti lembar memo atau kalender yang berukuran 50 x 75cm atau lebih kecil dari 21 x 28cm. *Flip*

chart adalah sebuah alat penunjang yang dapat dilihat secara langsung dalam bentuk lembaran kertas.

2) Papan Buletin / *Bulletin Board*

Papan buletin atau *bulletin board* adalah papan pengumuman yang digunakan untuk menginformasikan kepada orang-orang tentang acara maupun pengumuman penting dengan konten dan konteks yang jelas. Bentuk dari papan buletin yaitu, sketsa, gambar, diagram maupun grafik yang disajikan dalam sebuah papan. Media Papan buletin membantu siswa untuk memahami materi secara *visual*.

3) Grafik Bagan

Grafik bagan adalah gambar yang menampilkan data dalam bentuk angka secara *visual* simbolik yang biasanya berasal dari tabel yang sudah dibuat. Bagan ini menggambarkan suatu hubungan masalah dengan simbol angka atau persentase. Grafik ditampilkan melalui bantuan objek berupa garis, gambar serta batang.

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa media *display* papan buletin termasuk dalam jenis media pembelajaran visual yang penggunaannya melalui penglihatan. Media *display* papan buletin adalah media pajangan untuk membantu fokus siswa dalam belajar. Media *display* papan buletin menyajikan berbagai informasi dalam konteks yang jelas.

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran *Display Papan Buletin*

Media sebagai komponen sistem pembelajaran mempunyai fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen yang lain, yakni sebagai komponen yang memuat pesan pembelajaran untuk diteruskan kepada peserta didik (Nurfadhillah, 2021: 29). Guru membutuhkan media pembelajaran agar penyampaian bahan ajar menjadi lebih mudah (Khasanah et al., 2022). Menurut Dewantari & Kharisma (2021) menjelaskan bahwa siswa dalam memahami materi pelajaran membutuhkan sesuatu yang berhubungan dengan benda nyata. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang disebutkan oleh Aisiyah (2022). diantaranya yaitu:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan mengajar bagi guru.
- 2) Memberikan pengalaman yang lebih nyata (yang abstrak menjadi konkret)
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (proses pembelajaran tidak membosankan)
- 4) Lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.
- 5) Semua indra siswa dapat diaktifkan. Kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh indra lainnya.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat atau keinginan siswa dalam

belajar (Faradila & Aimah, 2018). Media pembelajaran mempunyai manfaat yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran karena media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyajikan materi dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menambah motivasi belajar peserta didik (Aisiyah, 2022). Media pembelajaran mempunyai manfaat bagi pendidik dan peserta didik seperti halnya yang diungkapkan oleh Suryani et al., (2018) diantaranya yaitu:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi pendidik yaitu:
 - a) Membantu pendidik dalam meningkatkan minat dan motivasi peserta didik saat belajar.
 - b) Memiliki pedoman, urutan dan arah dalam proses pembelajaran yang runtut.
 - c) Penyajian materi dapat meningkatkan ketelitian dan kecermatan.
 - d) Membantu menyajikan materi lebih konkret.
 - e) Menambah variasi metode pembelajaran.
 - f) Membantu efisiensi waktu dalam menyajikan materi dengan lebih sederhana dan mudah dipahami.
 - g) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pendidik.
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi siswa yaitu:
 - a) Menumbuhkan rasa ingin tahu untuk belajar.
 - b) Menumbuhkan motivasi peserta didik untuk belajar.

- c) Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- d) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- e) Memberikan variasi pembelajaran sehingga peserta didik dapat memilih media pembelajaran terbaik untuk belajar.

Media *display* berfungsi untuk memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran melalui media *visual* yang menarik. Media *display* dapat dijadikan sebagai tempat menjelaskan suatu acara, daftar, peraturan sekolah, hasil karya siswa maupun informasi lainnya dan dapat mendorong siswa agar berminat dengan tugas sekolah serta untuk mengenalkan hubungan antar komunitas yang baik (Nana, 2019: 65). Penggunaan media *display* mampu memberikan motivasi belajar siswa karena dapat mempercantik lingkungan belajar-mengajar dan menambah pengetahuan serta informasi terkait materi pembelajaran sehingga siswa dapat lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran (Syadiah et al., 2017).

Media *display* adalah media gambar yang memuat informasi agar dapat dilihat oleh siswa tanpa harus menjelaskannya secara lisan, sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan mudah, praktis serta menarik (Nana, 2019: 65). Pendidik harus melakukan persiapan dan usaha yang lebih untuk mempersiapkan media *display* yang sesuai dengan kemampuan siswa (Syadiah et al., 2017).

Papan buletin berfungsi untuk menerangkan suatu informasi maupun materi yang dimaksudkan untuk memberitahu kejadian dalam waktu tertentu untuk menyajikan atau menampilkan gambar, bagan dan grafik yang dapat dilihat secara jelas dan umum (Switri, 2022: 93). Media papan *display* masuk dalam jenis media visual yang berfungsi untuk menarik perhatian siswa, menggambarkan atau menghiasi fakta dan memperjelas ide (Fahri, 2020).

Terdapat beberapa manfaat papan buletin dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang disebutkan Muhardini & Fujiaturrahman (2020) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan minat belajar siswa dengan memajang hasil karya yang dibuat siswa pada papan buletin.
- 2) Mendorong siswa untuk berkarya dan menjadikan siswa lebih kreatif serta menunjukkan hasil karya yang terbaik.
- 3) Menumbuhkan rasa memiliki bersama dan tanggung jawab bersama untuk menjaga dan merawat papan buletin.
- 4) Meningkatkan minat baca siswa dengan menampilkan informasi yang menarik melalui papan buletin.

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas, dapat disimpulkan fungsi dan manfaat media *display* papan buletin adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran agar dapat berkreasi dan berimajinasi serta meningkatkan kreatifitas siswa. Penggunaan

media *display* papan buletin dapat meningkatkan minat belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta keterbatasan yang ada mengingat kemampuan dan karakteristik media yang bersangkutan (Chotib, 2018). Media yang dipilih harus dipertimbangkan dari segi harga, waktu penggunaan, format yang digunakan dan cara mendapatkan serta menggunakan media (Chotib, 2018).

Menurut Chotib (2018) mengemukakan bahwa kesesuaian tujuan perilaku belajar setidaknya terdapat empat faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media, diantaranya yaitu:

- 1) Ketersediaan sumber. Apabila media yang bersangkutan tidak tersedia pada sumber yang ada, maka harus dibeli atau dibuat sendiri.
 - 2) Dana, fasilitas dan tenaga yang digunakan untuk membeli atau memproduksi media.
 - 3) Keluasan, ketahanan dan kepraktisan media yang akan digunakan untuk waktu yang lama. Media bisa digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada di sekitar dan kapanpun serta mudah di pindahkan.
 - 4) Efektifitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang.
- Hakikat dari pemilihan media pada akhirnya adalah keputusan

untuk menggunakan atau tidak menggunakan media yang bersangkutan.

Pada penjelasan kriteria pemilihan media pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidik perlu memperhatikan kriteria pemilihan media pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan sempurna. Media pembelajaran yang sesuai dan berkualitas dapat mempengaruhi siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Minat belajar siswa akan turut meningkat dengan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.

e. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran merujuk pada pertimbangan pendidik dalam menggunakan dan memilih media pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajaran dikarenakan bentuk media pembelajaran yang sangat bervariasi (Purba et al., 2020). Prinsip-prinsip media pembelajaran, diantaranya yaitu:

- 1) Menentukan jenis media dengan tepat yakni pendidik harus mampu memilih media yang sesuai dengan tujuan dan bahan pembelajaran yang akan disajikan.
- 2) Menetapkan dan memperhitungkan subjek secara tepat yakni perhitungan penggunaan media harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

- 3) Menyajikan media secara tepat yakni teknik atau metode dalam penggunaan media harus disesuaikan dengan bahan, metode, tujuan, waktu serta sarana yang tersedia.
- 4) Menempatkan media sesuai dengan waktu, situasi dan tempat.

Berdasarkan 4 prinsip media pembelajaran dapat dipahami bahwa penggunaan serta pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mencapai tujuan pembelajaran secara sempurna. Media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mencapai tujuan pembelajaran secara sempurna. Media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa agar tidak mempersulit dalam pemahaman konsep.

f. Kelebihan dan Kekurangan Media *Display* Papan Buletin

Penggunaan media *display* membutuhkan suatu tempat untuk memajangkannya yang terbagi menjadi dua jenis yakni media *display* dalam bentuk tradisional dan media *display* dalam bentuk interaktif (Nana, 2019: 71). Papan buletin adalah media pembelajaran dalam bentuk papan khusus yang digunakan untuk menyajikan hasil dari tugas dan karya siswa. Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan pada media *display* sebagaimana yang dijelaskan oleh

Nana (2019: 77) dan Menurut Anas (2014: 25) terdapat kelebihan dan kekurangan dalam media papan buletin, berikut diantaranya:

1) Kelebihan media *display* papan buletin:

- a) Sifatnya konkret, artinya lebih nyata dalam menunjukkan pokok masalah.
- b) Media *display* papan buletin mampu mengatasi masalah batasan ruang dan waktu.
- c) Biaya yang digunakan dalam pembuatan media *display* papan buletin relatif murah.
- d) Dapat diletakkan dengan mudah dan tidak menghabiskan tempat.
- e) Dapat memperjelas arti dan dapat menyederhanakan materi yang kompleks.
- f) Menyatukan semangat dan kerjasama siswa dalam kelas.
- g) Mendorong siswa untuk berkarya dan mandiri dalam memecahkan masalah.
- h) Sarana berkompetensi.
- i) Guru yang memiliki bakat seni mampu mengembangkan sendiri dan dapat digunakan hampir dalam semua mata pelajaran. Penggunaan media *display* papan buletin yang sesuai dan menarik dapat merangsang rasa ingin tahu, minat belajar dan menarik perhatian siswa, sehingga

kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan materi dapat diterima dengan baik.

j) Melatih kerjasama antar siswa.

2). Kekurangan media *display*:

a) Jenis media papan *display* adalah bentuk media diam, sehingga penggunaannya tidak cocok untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan gerakan.

b) Bentuk media *display* terlalu kecil untuk digunakan dalam proses pembelajaran, kecuali yang sudah dibuat khusus sesuai keperluan.

c) Membutuhkan waktu yang lama untuk merancang materi.

d) Sulit untuk menampilkan pada jarak yang jauh.

e) Terkesan membosankan jika gambar yang ditampilkan tidak dirubah dalam waktu yang lama.

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap media memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Media *display* papan buletin memiliki kelebihan yang penggunaannya sangat mudah namun menarik sehingga dapat menciptakan semangat belajar siswa. Penggunaan media *display* papan buletin juga memiliki kekurangan yakni bentuknya yang berupa media diam sehingga tidak bisa menunjang materi yang berhubungan dengan gerakan dan membutuhkan waktu yang lama untuk merancang materi yang saling berhubungan. Penyajian papan

buletin harus disesuaikan dengan kondisi kelas agar dapat dikonsumsi oleh seluruh siswa.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Tematik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi terbaru diartikan sebagai berkenaan dengan tema. Tema sendiri diartikan sebagai pokok pikiran atau dasar cerita yang digunakan sebagai landasan dalam mengarang (Prastowo, 2019: 1). Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu pada jenjang taman kanak-kanak maupun sekolah dasar untuk kelas rendah yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang sesuai dengan dunia anak. Pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan atau memadukan beberapa mata pelajaran dan kompetensi dasar yang melibatkan siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan, yaitu melalui *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together* (Aisiyah, 2022).

Pembelajaran tematik memberikan keluasan dan kedalaman kurikulum, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memunculkan potensi dalam dirinya selama proses pembelajaran yang membantu siswa untuk lebih produktif dan aktif dalam menjawab pertanyaan yang ada pada diri sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu tentang dunia di lingkungan mereka (Majid, 2014:

87). Pembelajaran tematik berkaitan dengan pembelajaran secara terpadu, konsep atau materi pelajaran termuat menjadi suatu tema tertentu sehingga pembelajaran tematik tidak berpedoman pada pengkhususan mata pelajaran (Muhardini & Fujiaturrahman, 2020).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggunakan tema sebagai dasar pembelajarannya dengan memberikan keluasan dan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan potensi dalam diri mereka. Pengalaman yang didapat dalam pembelajaran tematik akan lebih berkesan dan bermakna dalam diri siswa karena konteks pembelajaran menggunakan pengalaman yang relevan dengan dunia sekitar anak.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Model pembelajaran tematik mempunyai beberapa tujuan, terlebih dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah dasar. Prastowo (2019: 5) menyebutkan tujuan pembelajaran tematik, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari agar lebih bermakna.
- 2) Meningkatkan keterampilan untuk menemukan, memanfaatkan, mengolah informasi yang dapat dikembangkan.

- 3) Melatih melakukan kebiasaan baik yang sesuai nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menumbuhkan sikap sosial, seperti Kerjasama, menghargai pendapat orang lain dan toleransi.
- 5) Meningkatkan semangat dan motivasi belajar serta memilih kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran tematik memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif. Penyampaian materi dalam pembelajaran tematik juga lebih singkat dan nyata.

c. Prinsip Pembelajaran Tematik

Sebagai bagian dari pembelajaran terpadu, pembelajaran tematik mempunyai prinsip-prinsip dasar seperti halnya dengan pembelajaran terpadu. Majid (2019: 88) menjelaskan prinsip pembelajaran tematik, yaitu:

- 1) Pembelajaran tematik terdapat satu tema yang nyata dengan lingkungan sekitar siswa. Tema menyatukan berbagai materi dari mata pelajaran.
- 2) Pemilihan materi dari beberapa mata pelajaran harus saling berhubungan, agar menghasilkan tema yang bermakna.

- 3) Pembelajaran tematik disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan tidak boleh bertentangan serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang ada dalam kurikulum.
- 4) Memahami dan mempertimbangkan karakter siswa dalam memadukan materi seperti, pengetahuan awal, kebutuhan, kemampuan dan minat.
- 5) Tidak terlalu memaksakan dalam memadukan materi pelajaran.

Terdapat sembilan prinsip yang menjadi dasar pembelajaran tematik, sebagaimana yang disebutkan oleh Mamat SB et al dalam (Prastowo, 2019: 10) diantaranya yaitu:

- 1) Terintegrasi sesuai dengan lingkungan atau bersifat kontekstual.
Artinya pembelajaran dibuat menjadi saling berkaitan dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki tema sebagai pusat acuan dan pepadu beberapa mata pelajaran.
- 3) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain sehingga tercipta proses belajar yang menyenangkan.
- 4) Pembelajaran memberikan pengalaman secara langsung sehingga lebih bermakna bagi siswa.
- 5) Menanamkan konsep dari macam-macam mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran tertentu.

- 6) Pemisah antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain sulit ditemukan.
- 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, minat dan kebutuhan siswa.
- 8) Pembelajaran bersifat fleksibel.
- 9) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.

Pada penjelasan diatas, dapat dipahami pembelajaran tematik harus didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran tematik. Prinsip pembelajaran tematik menekankan adanya pemaduan berbagai materi. Beberapa macam materi dikembangkan menjadi satu tema yang relevan dan berkaitan.

d. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteristik sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan di sekolah sebagaimana yang dijelaskan oleh Majid (2014: 89) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa

Sesuai dengan pendekatan belajar yang sudah modern, dimana siswa menjadi subjek utama dalam proses belajar. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan dan membantu siswa untuk melakukan proses belajar.

2) Memberikan pengalaman secara langsung

Siswa dipertemukan pada sesuatu yang konkret sebagai dasar untuk pemahaman yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak jelas

Ada beberapa mata pelajaran yang dijadikan satu dalam pembelajaran tematik, sehingga pemisah antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya menjadi kurang jelas.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Proses pembelajaran tematik memberikan beberapa konsep dari macam-macam mata pelajaran, sehingga diharapkan siswa dapat memahami konsep yang sudah diberikan secara menyeluruh. Hal ini digunakan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel karena guru diberikan keluwesan untuk mengaitkan bahan ajar dari beberapa mata pelajaran, serta dapat mengaitkannya dengan kehidupan sekitar dan lingkungan sekolah siswa.

6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik memiliki prinsip belajar PAKEM, yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Situasi pembelajaran akan lebih berkesan bagi siswa.

e. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik

Proses mengajar tentunya mengharapkan supaya proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran (Andrianto, 2022: 50). Menurut Sunhaji (2013: 68) Langkah-langkah dalam pembelajaran tematik, dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut ini penjelasan langkah-langkah pembelajaran tematik, diantaranya yakni:

1) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan menentukan mata pelajaran yang akan divariasikan, memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar materi pelajaran dengan memilih tema, menghubungkan kompetensi dasar dengan tema, menentukan indikator pembelajaran terpadu, membuat silabus pembelajaran terpadu, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

2) Tahap pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga bagian diantaranya:

a) Pertama, pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan pembentukan suasana pada awal pembelajaran, sehingga siswa lebih fokus dalam belajar. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari memberikan salam, berdoa, apersepsi, mengulas

pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dan menyampaikan tujuan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

b) Kedua, kegiatan inti.

Kegiatan inti adalah kegiatan waktu pelaksanaan pembelajaran yang merupakan proses pembentukan pengalaman belajar siswa.

c) Ketiga, penutup.

Kegiatan penutup adalah kegiatan penyimpulan dari keseluruhan isi pelaksanaan pembelajaran dan memberikan pesan moral yang terkandung dalam tema yang disajikan.

3) Tahap evaluasi.

Tahap evaluasi dapat dilakukan selama proses pembelajaran dan dari hasil pembelajaran. Menurut Departemen Pendidikan Nasional, dalam tahap evaluasi perlu memperhatikan prinsip evaluasi pembelajaran terpadu yakni siswa diberi kesempatan untuk melakukan evaluasi diri dan guru mengajak siswa untuk mengevaluasi hasil belajar yang telah dicapai.

Pada penjelasan diatas, dapat dipahami bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terdapat 3 langkah kegiatan, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Langkah-langkah pembelajaran tematik harus dilakukan secara runtut dan menyeluruh.

Pada penelitian ini peneliti mengambil materi tema 7 (Perkembangan Teknologi) sub tema 1 (Perkembangan Teknologi pangan) yang terdiri dari 5 mata pelajaran pada satu sub tema, diantaranya yaitu, PPKn (keberagaman karakteristik individu), Matematika (luas dan volume dalam satuan tidak baku), Bahasa Indonesia (mencermati informasi), SBdP (variasi pola irama dalam lagu), PJOK (prosedur gerak dasar mengambang dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri).

3. Macam-macam Teori Pembelajaran

Teori belajar adalah suatu konsep yang mengandung prosedur cara mengaplikasikan kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa serta rancangan pembelajaran yang akan dilakukan (Ningsih et al., 2023: 30). Terdapat macam-macam teori pembelajaran yang disebutkan oleh Ningsih et al., (2023: 30) diantaranya:

a. Teori Behavioristik

Teori behavioristik adalah teori yang dicetuskan oleh Gage, Gagne dan Berliner yang membahas mengenai tingkah laku sebagai efek atau interaksi antara stimulus dan respons. Aliran psikologi behavioristik memandang belajar sebagai sebuah kontrol. Aliran behavioristik menekankan pada pembentukan tingkah laku sebagai hasil belajar.

Pada praktik teori pembelajaran behaviorisme siswa akan diberikan pengalaman secara langsung untuk mendapatkan respons

dari pengalaman yang diperoleh dari lingkungannya. Praktik teori pembelajaran behaviorisme juga mengharuskan guru untuk memperhatikan kinerja dari siswa dan memberikan umpan balik yang jelas untuk membantu siswa dalam meningkatkan kinerja. Perlunya penggunaan metode pembelajaran yang terstruktur dengan baik, serta evaluasi hasil belajar siswa secara berkala agar dapat memastikan efektivitas dari praktik pembelajaran yang dilakukan.

b. Teori Kognitivisme

Teori ini menjelaskan bahwa siswa memproses. pengetahuan melalui upayanya dalam mengorganisir, menyimpan dan kemudian mendapatkan hubungan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya. Teori kognitif menjelaskan proses individu memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan dalam pemecahan masalah melalui observasi, persepsi, dan proses berpikir tingkat tinggi lainnya. Teori ini menekankan bahwa belajar merupakan proses yang aktif dan konstruktif dimana siswa membangun pengetahuan dan keterampilan baru melalui interaksinya dengan lingkungan.

Tokoh yang mengembangkan teori kognitif adalah Ausubel, Bruner, dan Gagne. Penerapan teori kognitif pada proses pada proses pembelajaran yakni guru harus memahami proses berpikir siswa. Guru harus mampu menyusun materi sederhana secara

bertahap sampai menuju pengetahuan yang kompleks. Guru hendaknya dapat memunculkan keaktifan siswa dan menciptakan proses pembelajaran yang bermakna serta memberikan perhatian terhadap perbedaan setiap siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

c. Teori Konstruktivisme

Teori ini menganggap proses terbentuknya pengetahuan merupakan hasil dari konstruksi manusia atas realitas yang dialami. Kelompok konstruktivis berpendapat bahwa belajar adalah proses siswa secara aktif dalam membangun pengetahuan. Hal utama dalam teori ini, yaitu target utama dalam pembelajaran adalah siswa. Siswa harus aktif mengembangkan pengetahuan mereka dan belajar secara aktif agar dapat memunculkan kreativitas serta keaktifan siswa yang nantinya akan menolong siswa mandiri dalam kehidupan kognitifnya. Evaluasi dalam teori ini bukan sekedar mencari tahu kualitas siswa dalam memahami materi yang diberikan, namun menjadi alat memahami kekurangan serta kelebihan proses pembelajaran.

d. Teori Humanistik

Teori humanistik memandang pada proses berkembangnya kepribadian manusia. Teori humanistik menjadi teori paling abstrak dan paling mendekati dunia filsafat dari pada dunia pendidikan dibanding teori behavioristik, kognitif, dan

konstruktivistik. Teori humanistik mengutamakan pengajaran pada kemampuan manusia dan membangun kemampuan positif yang berkaitan dengan perkembangan emosi positif. Teori ini menjelaskan bahwa belajar adalah proses yang bertujuan untuk keperluan memanusiakan manusia. Tolak ukur berhasilnya teori ini dilihat dari siswa, yang mengenai perasaan senang dalam belajar dan terjadi perubahan pemikiran dan tingkah laku serta sikap atas keinginannya sendiri.

Pada penelitian yang dilakukan saat ini teori pembelajaran yang digunakan adalah teori kognitivisme yang dikembangkan oleh adalah Ausubel, Bruner, dan Gagne. Teori ini menekankan bahwa belajar merupakan proses yang aktif dan konstruktif yakni siswa membangun pengetahuan dan keterampilan baru melalui interaksinya dengan lingkungan, dimana guru harus memahami proses berpikir siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

B. Hasil Penelitian Sebelumnya

1. Jurnal Worowirastri et al., (2018) yang berjudul Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang.

Penelitian ini membuktikan bahwa media pembelajaran yang digunakan SD Muhammadiyah 9 masih seadanya atau belum cukup mendukung pembelajaran tematik. Guru juga terkendala dalam

menyiapkan media yang memang dikhususkan untuk pembelajaran tematik. Pemilihan media pembelajaran tematik dilakukan dengan mempertimbangkan analisis kebutuhan dan karakteristik pembelajaran (tujuan pembelajaran), perkembangan belajar siswa SD serta dengan mempertimbangkan alat pengukur keberhasilan belajar siswa.

2. Jurnal Rejeki et al., (2020) yang berjudul Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu di kelas 3 SD Negeri 009 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Riau telah dimulai sejak awal tahun ajaran 2006/2007, dimana pada mulanya media yang tersedia di sekolah berupa media gambar, alat-alat berhitung, atlas, globe. Saat ini di SD Negeri 009 Kepenuhan sudah memakai media berupa infokus dan laptop. Dengan kehadiran media dianggap membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Jurnal Aulia et al., (2019) yang berjudul Penerapan Media Pembelajaran Tematik *Bulletin Board Display* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara di SDN Sindang I.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Media papan *Bulletin Board Display* dapat dikatakan cocok untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Penggunaan media *Bulletin Board Display*

mendorong siswa dalam berimajinasi dan membantu siswa agar lebih memahami isi sebuah teks.

4. Jurnal Muhardini & Fujiaturrahman (2020) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Tematik SD Berbasis *Bulletin Board Display* Untuk Membentuk Kemampuan Membaca Siswa.

Penelitian ini membuktikan bahwa media *Bulletin Board Display* yang telah dikembangkan sangat layak untuk digunakan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa media tersebut layak untuk dikembangkan dan memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pada siswa.

5. Jurnal Sukmawati et al., (2022) yang berjudul Inovasi Pembelajaran Menggunakan Media Papan Buletin Pada Pembelajaran PPKN.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan papan buletin (papan norma) sudah dapat membangkitkan semangat para siswa untuk belajar dan nantinya akan lebih memahami materi.

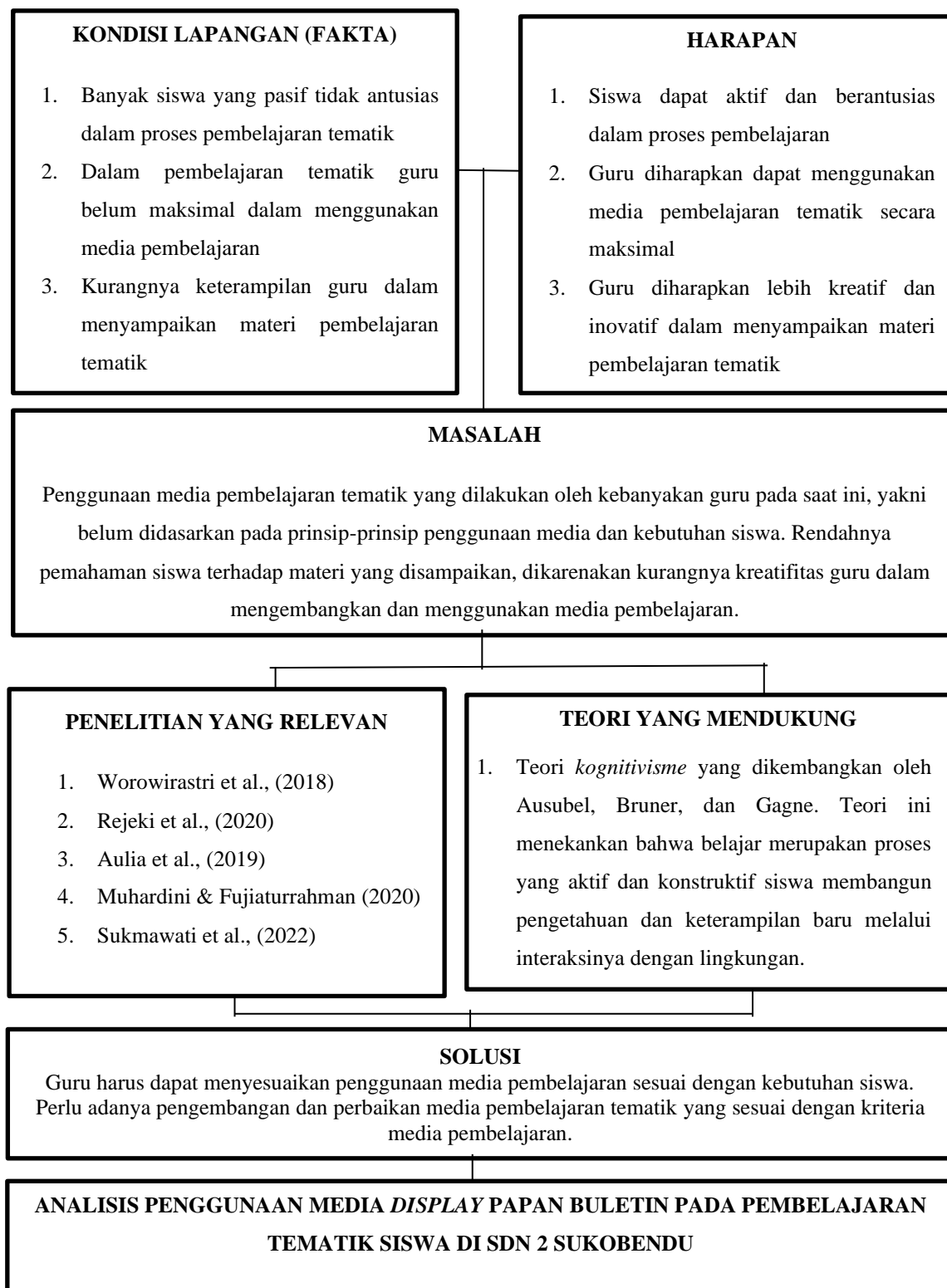
Persamaan penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian terdahulu adalah meneliti penggunaan dan kebermanfaatan media pembelajaran tematik yang ada pada tingkat sekolah dasar. Perbedaan penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian, materi pelajaran, subjek penelitian dan media yang dianalisis. Lokasi penelitian saat ini adalah SDN 2 Sukobendu dengan materi pelajaran tematik kelas 3 tema 7 (Perkembangan Teknologi) sub

tema 1 (Perkembangan Teknologi Pangan) tahun pelajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu. Media pembelajaran tematik yang dianalisis dalam penelitian ini yakni media *display* papan buletin yang digunakan dalam keseluruhan mata pelajaran yang ada pada 1 sub tema.

C. Kerangka Pemikiran

Penggunaan media pembelajaran tematik yang ada di sekolah dasar belum dimanfaatkan secara maksimal. Media yang digunakan belum disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai sepenuhnya. Proses pembelajaran belum berjalan dengan efektif meskipun sudah adanya penggunaan media, dikarenakan penggunaannya belum didasarkan pada prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran yang seharusnya. Pengetahuan siswa menjadi terbatas dan materi yang disampaikan guru kurang bisa diterima dengan baik karena suasana belajar yang membosankan.

Pembelajaran tematik memadukan beberapa mata pelajaran dan kompetensi dasar, sehingga dalam penyampaian materinya harus didasarkan pada tema yang relevan. Materi yang dipadukan sebaiknya masih dalam lingkup kajian yang sesuai dan berkaitan, oleh karena itu perlunya kreatifitas guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran.



Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian contohnya, perilaku, motivasi, tindakan maupun persepsi (Suwarni, 2020). Menurut Fadli (2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan pengaturan tertentu yang ada dalam kejadian sehari-hari dengan tujuan menginvestigasi dan memahami fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data berdasarkan pada latar alamiah dimana peneliti sebagai instrument dan hasil penelitian kualitatif menekankan arti dari pada generalisasi (Anggito & Setiawan, 2018: 8). Berkaitan dengan hal tersebut menjadikan penelitian kualitatif sangat berkaitan dengan kejadian yang ada dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan mendalam terkait masalah manusia dan sosial (Fadli, 2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis ataupun lisan dari sumber penelitian yang diamati (Rukajat, 2018: 6). Menurut Murdiyanto (2020: 148) terdapat

langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan
 - c. Mengurus ijin penelitian
 - d. Melihat dan menilai keadaan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Pelaksanaan meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri yang terdiri dari:
 - a. Pembatasan latar dan persiapan peneliti
 - b. Penampilan
 - c. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
 - d. Jumlah waktu studi

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk menggambarkan serta menginterpretasi objek berdasarkan keadaan sebenarnya (Fadli, 2020). Berdasarkan pengertian tersebut, langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mengumpulkan data dan membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran.

2. Meneliti dan menganalisa literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.
3. Melakukan *survey* lapangan dan menganalisis kondisi lapangan sekaligus melakukan proses pengamatan terkait penggunaan media pembelajaran *display* papan buletin pada mata pelajaran tematik siswa kelas 3 di SDN 2 Sukobendu.

Berkaitan dengan beberapa penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu permasalahan atau fenomena melalui kata dan bahasa. Peneliti akan mengungkapkan kejadian melalui penjelasan, pemaparan dengan kata-kata dan bahasa yang jelas dan tidak berbentuk angka, dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan fenomenologi. Maka dapat disimpulkan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Dipilihnya metode pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini berdasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yakni menjelaskan bagaimana penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu. Siswa kelas 3 berjumlah 16 siswa terdiri dari 13 perempuan dan 3 laki-laki. Alasan peneliti memilih guru kelas 3 dan siswa kelas 3 menjadi objek penelitian karena pada proses pembelajaran tematik yang ada pada kelas 3

SDN 2 Sukobendu belum berjalan dengan efektif. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dari pembelajaran yang sudah terlaksana di kelas 3 guru kelas 3 sudah menggunakan media pembelajaran *display* papan buletin, namun penggunaannya belum maksimal, dari jumlah 16 siswa hanya 4 siswa yang terlihat aktif dan merespon materi yang disampaikan guru. Materi yang disampaikan guru melalui metode ceramah dan ditunjang dengan adanya media belum dapat membantu siswa dalam memahami materi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SDN 2 Sukobendu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian yakni sebagai berikut:

1. Guru belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik yang belum efektif.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang digunakan dan dibutuhkan selama penelitian dengan parameter yang telah ditentukan (Hamid, 2013: 152). Sumber data adalah subjek dimana suatu data didapatkan (Suwarni, 2020). Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015: 68). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas 3 dan siswa kelas 3 di SDN 2 Sukobendu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang tersedia (Siyoto & Sodik, 2015: 68). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal penelitian terkait penggunaan media pembelajaran *display* papan buletin pada pembelajaran tematik, profil sekolah, struktur organisasi, data guru, data siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan (Dianingrum, 2021). Instrument pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif yakni peneliti itu sendiri. Peneliti berperan sebagai instrument utama yang nantinya mendeskripsikan hasil analisis penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 di SDN 2 Sukobendu yang meliputi proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, hambatan yang dialami selama pelaksanaan pembelajaran dengan pedoman observasi, wawancara dan kuisisioner.

Penggunaan observasi dan wawancara mendalam dengan tujuan untuk memahami makna interaksi sosial dan nilai-nilai yang terlihat dari ucapan dan perilaku subyek penelitian. Penggunaan kuisisioner diberikan kepada subyek untuk mendapatkan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis untuk dijawab. Menurut (Sugiyono, 2018: 142) menjelaskan bahwa kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dengan pasti. Data yang sudah didapat didukung dengan adanya dokumentasi yang didapat selama penelitian.

Berdasarkan pada penjelasan diatas peneliti menggunakan kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data. Pada penelitian kualitatif ini terdapat proses penyusunan rancangan penelitian, analisis dasar kegiatan yang direncanakan, pelaksanaan penelitian di SDN 2 Sukobendu, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisisioner. Adapun kisi-kisi instrumen observasi, wawancara dan kuisisioner yang peneliti gunakan, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Observasi

No.	Variable Penelitian	Nomor Butir pertanyaan
1.	Kesesuaian dan Ketepatan Penggunaan Media	1 dan 2
2.	Kepraktisan, Keluwesan dan Relativitas Penggunaan Media	3,4 dan 5
3.	Keterampilan Guru	6
4.	Pengelompokan Sasaran	7
5.	Mutu Teknis Media	8

Tabel 3.2
Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah

No.	Variabel Penelitian	Nomor Butir pertanyaan
1.	Kemampuan dan Kendala Guru dalam Menggunakan Media <i>Display</i> Papan Buletin	1 dan 4
2.	Ketersediaan dan Kondisi Media <i>Display</i> Papan Buletin	2 dan 3
3.	Upaya Perbaikan Media <i>Display</i> Papan Buletin	5 dan 6

Tabel 3.3
Kisi-kisi Wawancara Guru

No.	Variabel Penelitian	Nomor Butir pertanyaan
1.	Langkah dan Cara Guru Melakukan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media <i>Display</i> Papan Buletin	1 dan 3
2.	Kendala Dan Cara Mengatasi	2, 9 dan 10
3.	Bentuk Media	4
4.	Respon Siswa	5, 6, 7 dan 8

Tabel 3.4
Kisi-kisi Wawancara Siswa

No.	Variabel Penelitian	Nomor Butir pertanyaan
1.	Ketertarikan Siswa Terhadap Media <i>Display</i> Papan Buletin	1, 3, 4 dan 8
2.	Cara Guru Menggunakan Media <i>Display</i> Papan Buletin	2, 6 dan 7
3.	Waktu Penggunaan Media <i>Display</i> Papan Buletin	5
4.	Respon Siswa	5, 6, 7 dan 8

Tabel 3.5
Kisi-kisi Kuisioner Siswa

No.	Variabel Penelitian	Nomor Butir pertanyaan
1.	Kemenarikan Media <i>Display</i> Papan Buletin	1, 2, 3 dan 4
2.	Waktu Penggunaan Media <i>Display</i> Papan Buletin	5
3.	Cara Guru Menggunakan Media <i>Display</i> Papan Buletin	6, 7, 8, 9 dan 10

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap awal yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian (Emzir, 2013: 210). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan, berikut Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah sesuatu yang tampak pada objek penelitian (Suwarni, 2020). Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan agar dapat mengetahui kondisi dan permasalahan yang sebenarnya. Pada penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari kepala sekolah, guru kelas 3 dan siswa kelas 3 di SDN 2 Sukobendu yang menjadi sumber data dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi (Nasution, 2014). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah dimana peneliti sudah mempersiapkan rancangan atau instrumen yang akan ditanyakan (Aisiyah, 2022). Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas 3 dan perwakilan 3 siswa dari kelas 3.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan yang sudah terjadi (Danu, 2015: 36).

Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti dapat memberi informasi dan keterangan dengan rinci mengenai hal-hal yang mendukung penelitian. Pada penelitian ini dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

- a. Profil sekolah SDN 2 Sukobendu
- b. Visi dan misi SDN 2 Sukobendu
- c. Struktur organisasi SDN 2 Sukobendu
- d. Data guru SDN 2 Sukobendu
- e. Data siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu
- f. Sarana dan prasarana SDN 2 Sukobendu
- g. Foto kegiatan selama penelitian
- h. Dan lain-lain.

4. Kuisisioner

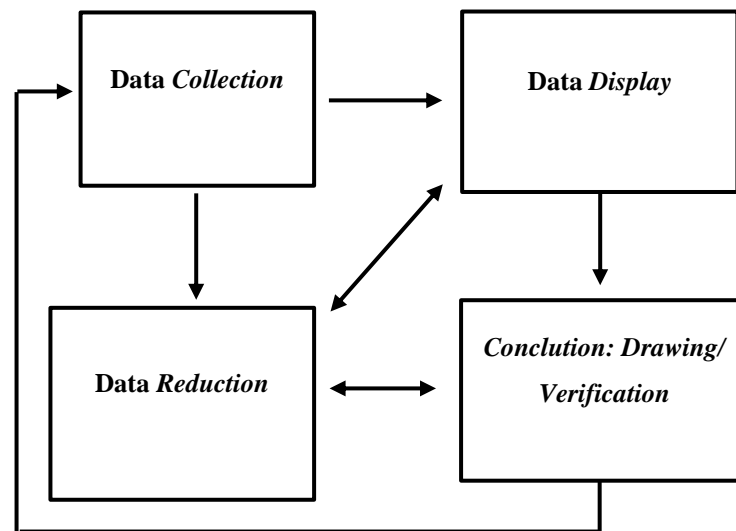
Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018: 142). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuisisioner atau angket. Jenis kuisisioner yang peneliti gunakan adalah kuisisioner tertutup, dimana peneliti sudah menyediakan

jawaban dan responden memilih jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi yang dialami.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun data yang diperoleh secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan agar dapat dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain (Hermawan, 2019: 150). Teknik analisis data adalah bagian penting dalam kegiatan penelitian agar dapat mencapai tujuan penelitian setelah melakukan pengumpulan data pada langkah sebelumnya dan selanjutnya yaitu mengorganisasikan dan menganalisis data yang sudah diperoleh (Diri et al., 2013: 61).

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data menurut Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *concluding drawing/verification* (Sugiyono, 2018: 246).



Bagan 3. 1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan dari kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner yang dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Catatan ini berisi terkait apa yang sudah dilihat, didengar dan dialami sendiri oleh peneliti selama melakukan penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan menggunakan beberapa sumber bukti serta didukung dengan suatu informasi dan difokuskan pada hal yang penting dengan dibaca, dipelajari, dipahami dan dianalisis dengan teliti. Reduksi data dilakukan dengan menganalisis semua data yang diperoleh, dengan memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan agar

mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan gambaran yang diberikan menjadi lebih jelas.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami peristiwa yang terjadi.

4. *Concluding Drawing/ verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang didapat.

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah hal yang sangat menentukan kualitas dari hasil penelitian agar dapat mencapai apa yang diharapkan (Suwarni, 2020). Uji keabsahan data bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian (Sugiyono, 2018: 368). Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data, yakni perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahasa referensi, mengadakan member check dan pengecekan anggota (Suwarni, 2020).

Teknik yang penulis gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yakni triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu (Sugiyono, 2018: 372). Teknik pengumpulan data triangulasi terbagi menjadi tiga macam, diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah uji kredibilitas data yang dilakukan melalui cara pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara mempertajam analisis pada hubungan dari beberapa data. Peneliti melakukan wawancara mendalam untuk menarik kesimpulan yang penting dari sumber yang diperoleh dalam penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data dari sumber yang sama, namun teknik yang digunakan berbeda. Peneliti akan menggunakan teknik observasi dan wawancara yang selanjutnya diuji dengan kuisioner untuk meninjau Kembali data yang telah didokumentasi dari sumber data yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah mengecek data pada waktu yang berbeda, apabila data yang diperoleh berbeda maka dapat dilakukan secara berulang hingga data yang diperoleh pasti. Peneliti melakukan pengecekan dari data yang sudah diperoleh dari data observasi dan

wawancara maupun teknik lainnya pada situasi dan waktu yang berbeda.

Penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik triangulasi sumber yakni dengan mengecek kembali data yang sudah diperoleh pada penelitian. Sumber yang didapat diperoleh dari Teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner di SDN 2 Sukobendu.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN 2 Sukobendu

Peneliti akan menyajikan data-data dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di lapangan yaitu SDN 2 Sukobendu. Data pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini disajikan menggunakan Teknik analisis data berupa *data reduction*, *data display* dan *conclusion* dan hasil triangulasi sumber.

1. Sejarah Singkat SDN 2 Sukobendu

Sejarah singkat sekolah adalah informasi yang menunjukkan rangkaian peristiwa dan fakta yang menggambarkan SDN 2 Sukobendu pada masa lalu. Sejarah singkat tentang SDN 2 Sukobendu diperoleh dari penjelasan Ibu Siti Rahayu, beliau adalah salah satu guru Angkatan pertama di SDN 2 Sukobendu.

SDN 2 Sukobendu berdiri pada tahun 1977, yang melatarbelakangi pendirian sekolah tersebut yakni karena adanya program INPRES (Instruksi Presiden). Pada waktu berdiri sekolah hanya terdiri dari 4 ruang belajar. Sekitar tahun 1978 sekolah tersebut sudah memiliki 6 ruang kelas yang dibangun oleh pemerintah dengan status SD Inpres dengan nama SD Inpres Sukobendu. Pada tahun 1985 berubah nama menjadi SDN Sukobendu II. Tahun 2008 terdapat renovasi gedung bagian selatan dan pada tahun 2012 terdapat renovasi gedung bagian

timur. Pada Mei 2022 nama SDN Sukobendu II berubah menjadi SDN 2 Sukobendu sampai sekarang.

2. Identitas SDN 2 Sukobendu

Tabel 4.1
Identitas SDN 2 Sukobendu Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama Sekolah	SD NEGERI 2 SUKOBENDU
NPSN	20506493
Alamat	Dusun Tlanak Desa Sukobendu RT. 001 RW. 001 Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Posisi Geografis	Lintang -7,2146 Bujur 112,3147
SK Pendirian Sekolah	421.2/2002/413.101/2018
Tanggal SK Pendirian	2018-07-23
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	421.2/1910/413.101/2018
Tanggal SK Izin Operasional	2018-07-26
NPWP	002690048645000
Status Akreditasi	B
Nama Kepala Sekolah	Sri Wilujeng, S.Pd

3. Visi dan Misi SDN 2 Sukobendu

a. Visi

Berdasarkan analisis konteks SDN 2 Sukobendu Tahun pelajaran 2022/2023 maka dirumuskan visi sebagai berikut: ***“mewujudkan peserta didik yang beriman, beriptek, disiplin, berprestasi, berbudaya dan peduli lingkungan”***

b. Misi

Misi SDN 2 Sukobendu untuk mencapai visi sebagai berikut:

1. Memupuk siswa dalam penghayatan dan penanaman dalam beragama

2. Mendorong pemanfaatan TIK dalam pembelajaran
3. Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah
4. Memenuhi saran prasarana sekolah untuk peningkatan pembelajaran
5. Menumbuh kembangkan sikap mencintai budaya 54ocal dan budaya bangsa
6. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkelanjutan dalam usaha pelestarian lingkungan.

7. Data Guru

Proses pembelajaran di SDN 2 Sukobendu tidak terlepas dari peran guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, baik tujuan khusus maupun tujuan umum. SDN 2 Sukobendu pada tahun pelajaran 2022/2023 telah memiliki guru sebanyak 11 orang. Adapun data guru diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Guru SDN 2 Sukobendu Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Nama /NIP	Gol /Ruang	Jabatan
1.	Sri Wilujeng, S.Pd NIP. 19701109 199403 2 007	IV/b	Kepala Sekolah
2.	Subur, S.Pd NIP. 19630510 198703 1 019	IV/b	Guru
3.	Lilik Nursasi, S.Pd NIP. 19660426 198511 2 001	IV/b	Guru
4.	Sutotok, S.Pd NIP. 19640522 198606 1 003	IV/b	Guru
5.	Eka Tauhida Muhtar, S.Pd NIP. 19960920 201903 2 015	III/a	Guru

6.	Subandriyo, S.Pd NIP. 19811231 202121 1 015	-	Guru
7.	Faiza Rohmawati S.Pd. SD NIP. 198511112022212004	-	Guru
8.	Sudarmaji, S.Pd.I NIP. 197903242022211001	-	Guru
9.	Maulana Samsudin, S.Pd NIP. -	-	Guru
10.	Hefy Koestantinah, S.Pd NIP. -	-	Guru
11.	Seviatin Nurwahidah NIP. -	-	Guru

8. Data Siswa

Potensi serta bakat siswa memang perlu untuk dikembangkan sehingga nantinya dapat menyesuaikan diri dalam setiap perkembangan zaman, karena siswa adalah asset masa depan negara. Berikut adalah data siswa SDN 2 Sukobendu tahun pelajaran 2022/2023:

Tabel 4.3
Data Siswa SDN 2 Sukobendu Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah siswa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
1	8	4	12
2	7	12	19
3	3	13	16
4	6	14	20
5	16	4	20
6	8	14	22
Jumlah	48	61	109

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu, yang berjumlah 16 siswa.

9. Struktur Organisasi

SDN 2 Sukobendu sebagai Lembaga Pendidikan formal memiliki struktur organisasi untuk mengkoordinasikan komponen-komponen

yang terdapat di dalamnya. Struktur organisasi SDN 2 Sukobendu sebagai berikut:



Gambar 4. 1

Struktur Organisasi SDN 2 Sukobendu Tahun Pelajaran 2022/2023

Keterangan Gambar:

- a. Kepala Sekolah : Sri Wilujeng, S.Pd
- b. Dewan / Komite : Heri Siswanto
- c. Unit Perpustakaan : Sutomo, S.Pd
- d. Tata Usaha : M. Samsudin, S.Pd
- e. Guru Kelas 1 : Eka Tauhida M, S.Pd
- f. Guru Kelas 2 : Faiza R, S.Pd
- g. Guru Kelas 3 : Maulana S, S.Pd
- h. Guru Kelas 4 : Subur, S.Pd
- i. Guru Kelas 5 : Subandriyo, S.Pd
- j. Guru Kelas 6 : Lilik Nursasi, S.Pd
- k. Guru B. Inggris : Hefy K, S.Pd

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Sukobendu yang berkaitan dengan penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini penggunaan media *display* papan buletin yang digunakan oleh guru kelas 3 dalam pembelajaran tematik tema 7 sub tema 1 yaitu, dalam pembelajaran tematik di kelas 3, guru kelas 3 menggunakan media *display* papan buletin untuk menjelaskan materi pada tema 7 sub tema 1 (Perkembangan Teknologi Pangan). Penggunaan media *display* papan buletin diterapkan pada kelas 3 karena siswa cenderung mudah lupa dengan materi yang dijelaskan guru melalui metode ceramah.

Berdasarkan hasil observasi pertama yang peneliti lakukan secara langsung atau melalui sistem *offline* di ruang kelas 3, materi yang disampaikan yaitu tema 7 sub tema 1 pembelajaran 1, 2 dan 3. Penyampaian materi pada hari tersebut menggunakan metode ceramah dan didukung dengan adanya media *display* papan buletin. Berdasarkan hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 3 yakni:

“Langkah-langkah pembelajaran tematik yang saya lakukan meliputi kegiatan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta melakukan pretest dan mengulas materi pada pertemuan sebelumnya”

Sesuai dengan hasil observasi pertama yang peneliti lakukan, terdapat tahapan-tahapan dalam penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik diantaranya:

1. Tahap persiapan

Sebelum memulai pembelajaran guru sudah mempunyai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada pada buku kerja guru sesuai

dengan KD dan materi pembelajaran. Guru menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan dijadikan sebagai alat *pretest* sebelum memulai pembelajaran. selanjutnya guru menentukan materi yang akan dipajang pada media *display* papan buletin sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Media tersebut sudah dipersiapkan jauh hari sebelum pembelajaran. Sebagaimana sesuai dengan wawancara dengan guru kelas 3 sebagai berikut:

“Media display papan buletin ini sudah saya buat dan saya gunakan dalam waktu yang cukup lama dan saya membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkannya. Bentuk media ini juga masih sangat sederhana karena keterbatasan waktu dalam pembuatannya”.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan, gambar yang ditempel pada papan buletin disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Guru menyiapkan setiap materi satu hari sebelum pelaksanaan pembelajaran. Apabila satu hari sebelum pelaksanaan pembelajaran guru belum mempersiapkan gambar atau teks yang akan ditempel maka pada pembelajaran selanjutnya guru tidak akan menggunakan media *display* papan buletin.

2. Tahap pelaksanaan

Pembelajaran ini dilakukan secara *offline* dan terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran, yakni:

- a. Guru mengucapkan salam dan melakukan absensi.

- b. Guru melakukan *pretest* sebelum melanjutkan pada materi selanjutnya dengan cara tanya jawab serta mengulas sedikit materi pada pertemuan sebelumnya.
- c. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah.
- d. Guru memaparkan gambar atau teks yang ditempel pada media *display* papan buletin yang sesuai dengan materi. Pada setiap pembelajaran guru akan mengganti gambar atau teks yang ditempel pada papan buletin sesuai dengan materi.
- e. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar atau teks yang ada pada papan buletin. Sese kali guru melepas gambar yang ada pada papan buletin dan menunjukkan secara bergantian kepada siswa, karena ukuran gambar atau teks yang ditempel terlalu kecil dan kurang bisa dilihat dengan jelas oleh siswa.

Sesuai dengan kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.4

Indikator Ketepatan dan Kesesuaian Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Indikator	Indikator Penggunaan Media	Skala Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian penggunaan media dengan tujuan pembelajaran Ketepatan penggunaan media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai untuk memahami materi c. Pemberian tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	✓
2.	Ketepatan	a. Tepat untuk				✓

	penggunaan media pembelajaran	mendukung materi b. Sesuai kebutuhan tugas siswa c. Sesuai kemampuan siswa d. Sesuai tujuan instruksional pembelajaran			✓	
--	-------------------------------	---	--	--	---	--

Keterangan: 1) Tidak Sesuai, 2) Kurang Sesuai, 3) Sesuai, 4) Sangat Sesuai

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diperoleh data bahwa media yang digunakan guru sudah sesuai dan tepat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran tematik.

3. Tahap Penutup

- a. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan dan dipaparkan pada papan buletin.
- b. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang ada pada buku siswa.
- c. Guru memberikan tugas tambahan pada siswa untuk membuat karya tulis sesuai dengan materi dan ditempelkan pada papan buletin.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.

Berdasarkan hasil observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti, materi yang disampaikan yaitu tema 7 sub tema 1 pembelajaran 4, 5 dan 6. Guru kelas 3 masih menggunakan media *display* papan buletin dengan bentuk yang sama seperti yang digunakan pada pembelajaran sebelumnya namun dengan materi yang berbeda. Sesuai dengan hasil observasi kedua yang

peneliti lakukan, terdapat tahapan-tahapan dalam penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik diantaranya:

1. Tahap persiapan

Sebelum memulai pembelajaran guru sudah mempunyai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada pada buku kerja guru sesuai dengan KD dan materi pembelajaran. Persiapan yang dilakukan oleh guru kelas 3 pada pembelajaran tematik tema 7 sub tema 1 pembelajaran 4, 5 dan 6 sangat kurang, terlihat dari materi yang ditempel pada media *display* papan buletin belum dapat mencakup keseluruhan materi yang disampaikan pada pembelajaran tersebut. Hal tersebut didukung dengan adanya hasil wawancara dengan guru kelas 3, yakni:

“Pada pembuatan ini saya juga mengalami kendala pada waktu yang terbatas dalam persiapan dan pembuatan media, yang mengakibatkan media display papan buletin yang saya gunakan masih belum maksimal”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa salah satu kendala yang dialami guru dalam tahap persiapan pembelajaran yang menggunakan media *display* papan buletin adalah keterbatasan waktu.

2. Tahap pelaksanaan

Pembelajaran ini dilakukan secara *offline* dan terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran, yakni:

- a. Guru mengucapkan salam dan melakukan absensi
 - b. Guru mengulas sedikit materi pada pertemuan sebelumnya.
 - c. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah.
 - d. Guru memaparkan gambar atau teks yang ditempel pada media *display* papan buletin yang sesuai dengan materi. Pada setiap pembelajaran guru tidak mengganti gambar atau teks yang ditempel pada papan buletin.
 - e. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar atau teks yang ada pada papan buletin.
3. Tahap Penutup
- a. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan dan dipaparkan pada papan buletin.
 - b. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang ada pada buku siswa.
 - c. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a

Adapun hasil observasi yang sudah peneliti lakukan, sebagai berikut:

Tabel 4.5

Indikator Mutu Teknis Media

No.	Indikator	Indikator Penggunaan Media	Skala Nilai			
			1	2	3	4
1.	Mutu teknis media	a. Media yang digunakan jelas b. Informasi yang disampaikan guru sudah jelas		✓		
				✓		

Keterangan: 1) Tidak Sesuai, 2) Kurang Sesuai, 3) Sesuai, 4) Sangat Sesuai

Pada tabel 4.5 dapat diperoleh data bahwa selama penggunaan media display papan buletin, guru belum menyampaikan materi secara jelas melalui media tersebut. Media dan materi yang disampaikan masih kurang sesuai dengan mutu teknis media.

Berdasarkan hasil dari observasi pertama dan kedua yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa penggunaan media *display* papan buletin yang digunakan guru memberikan fungsi dan manfaat dalam kegiatan pembelajaran. Guru kelas 3 mengatakan bahwa terdapat fungsi dan manfaat penggunaan media *display* papan buletin bagi guru dan siswa serta kendala pembuatan dan penggunaannya, yaitu:

“Pembelajaran yang dilakukan dengan adanya media display papan buletin membuat siswa menjadi lebih mudah mengingat materi dan antusias dalam pembelajaran serta dapat memotivasi siswa dalam berkarya. Saya juga lebih mudah dalam menyampaikan materi, namun terdapat beberapa kendala mulai dari proses pembuatan yang membutuhkan waktu yang cukup lama dan saya perlu mempersiapkan beberapa gambar ataupun teks di setiap pembelajaran dan penempatan serta ukuran media display papan buletin yang kadang tidak dapat dilihat secara jelas oleh siswa membuat saya sedikit kesulitan dalam menjelaskan materi kepada seluruh siswa. Penggunaan media ini juga tidak selalu dapat digunakan disetiap pembelajaran karena keterbatasan waktu pembelajaran”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media *display* papan buletin memiliki fungsi dan manfaat bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dapat memotivasi siswa dalam belajar, namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penggunaan media *display* papan buletin juga terdapat beberapa

kendala. Sesuai dengan hal tersebut didukung dengan hasil observasi, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.6

Indikator Kepraktisan, Keluwesan, Relativitas Waktu dan Pengelompokan Sasaran Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Indikator	Indikator Penggunaan Media	Skala Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan media pembelajaran	a. Media mudah dipahami b. Media mudah diterapkan			✓ ✓	
2.	Keluwesan penggunaan media	a. Media dapat digunakan kapanpun dan dimanapun b. Media dapat mencakup proses pembelajaran		✓ ✓		
3.	Relativitas waktu penggunaan media	a. Media dapat dipakai untuk beberapa topik b. Media dapat digunakan untuk waktu yang lama			✓ ✓	
4.	Pengelompokan sasaran	a. Media dapat digunakan untuk kelompok besar b. Media dapat digunakan untuk kelompok kecil c. Media dapat digunakan perorangan		✓ ✓ ✓		

Keterangan: 1) Tidak Sesuai, 2) Kurang Sesuai, 3) Sesuai, 4) Sangat Sesuai

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh data bahwa dalam penggunaan media *display* papan buletin masih mengalami berbagai kendala yang mengakibatkan pembelajaran tematik menjadi kurang efektif. Penggunaan media tersebut masih perlu untuk dieprbaiki agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

Kepala sekolah SDN 2 Sukobendu menjelaskan beberapa hal yang terkait dengan penggunaan media *display* papan buletin melalui wawancara, sebagai berikut:

“Penggunaan media display papan buletin oleh guru kelas 3 terlihat sudah cukup baik, namun masih perlu untuk dimaksimalkan lagi terutama dari bentuk medianya. Sekolah juga menyediakan dana untuk pembuatan dan pengembangan media pembelajaran. Media display papan buletin di SDN 2 Sukobendu baru tersedia di 2 ruang kelas, yakni kelas 3 dan kelas 6”.

Media yang digunakan oleh guru kelas 3 SDN 2 Sukobendu masih tergolong dalam bentuk yang sederhana dan ukurannya kurang bisa diakses oleh seluru siswa didalam kelas. Sesuai dengan hasil wawancara dengan 3 siswa dari kelas 3, sebagai berikut:

“Media display papan buletin yang digunakan guru kelas 3 bentuknya kurang menarik, karena kurang ada hiasan dan ukuran gambar yang ditempel terlalu kecil. Sebenarnya kami sangat suka saat pembelajaran menggunakan media display papan buletin, karena kami disuruh membuat beberapa karya dan setelah itu ditempel, tetapi terkadang ada beberapa karya yang tidak bisa ditempel karena tidak muat. Pada setiap pembelajaran tematik guru kelas 3 tidak selalu menggunakan media display papan buletin, kadang menggunakan media lain seperti proyektor atau kadang tidak menggunakan media”.

Berdasarkan dari wawancara siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru kelas tidak selalu menggunakan media *display* papan

buletin pada pembelajaran tematik. Media yang digunakan guru perlu untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Antusias siswa dalam belajar dapat meningkat dengan adanya penggunaan media tersebut.

Langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar kuisisioner kepada seluruh siswa kelas 3 yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 13 perempuan dan 3 laki-laki. Berikut pertanyaan yang peneliti ajukan kepada siswa dan hasil jawabannya:

Tabel 4.7

Kuisisioner Siswa

Pertanyaan	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
1	8	6	2	0	0
2	10	5	0	1	0
3	4	8	4	0	0
4	0	4	22	10	0
5	0	1	4	10	3
6	6	2	5	4	0
7	2	6	4	3	0
8	9	2	4	1	0
9	8	4	4	0	0
10	6	4	4	2	0
Total	53	42	31	31	3

Keterangan: 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Ragu-ragu (RR), 4) Setuju (S), 5) Sangat setuju (SS)

Berdasarkan tabel 4.7 yang didapat oleh peneliti dapat dilihat bahwa penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3, beberapa siswa sudah merasa antusias dan senang dengan adanya penggunaan media *display* papan buletin, hal

ini sesuai dengan hasil wawancara dengan 3 siswa dari kelas 3, yakni sebagai berikut:

“Kami sangat senang jika dalam pembelajaran menggunakan media display papan buletin, karena bisa membuat karya yang dipajang pada media tersebut”

Dari keseluruhan siswa kelas 3 masih terdapat siswa yang merasa kurang tertarik dengan adanya penggunaan media *display* papan buletin yang sudah digunakan, hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan 3 siswa dari kelas 3, yakni:

“Kami suka dengan pembelajaran menggunakan media display papan buletin, tetapi terkadang kami merasa bosan karena bentuk media tersebut kurang menarik dan cara penyampaian guru hanya dengan berceramah”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa dalam penggunaan media display papan buletin yang ada pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 masih sangat kurang maksimal dan perlu adanya perbaikan baik dari segi media maupun cara penyampaian materi. sesuai hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, yakni:

Tabel 4.8

Indikator Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media

No.	Indikator	Indikator Penggunaan Media	Skala Nilai			
			1	2	3	4
1.	Keterampilan guru dalam menggunakan media	c. Guru terampil menggunakan media d. Guru menguasai materi yang ada pada media		✓		

Keterangan: 1) Tidak Sesuai, 2) Kurang Sesuai, 3) Sesuai, 4) Sangat Sesuai

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diperoleh data bahwa guru kelas 3 masih belum terampil dalam menerapkan media pembelajaran pada pembelajaran tematik. Guru masih kurang menguasai materi yang ada pada papan buletin sehingga cara penyampaiannya terkesan membosankan.

C. Pembahasan

Penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik kelas 3 di SDN 2 Sukobendu dapat membantu guru dalam menyampaikan isi materi pembelajaran terutama dalam pembelajaran tatap muka. Media yang digunakan sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran tematik, namun kurang maksimalnya guru dalam mengembangkan dan membuat media menjadikan siswa kurang tertarik untuk menggunakan media tersebut. Penggunaan media *display* papan buletin sangat sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran tematik, dimana terdapat penggabungan beberapa materi yang dapat sekaligus disampaikan melalui media tersebut. Seperti halnya yang dikatakan oleh guru kelas 3 bahwa penggunaan media *display* papan buletin sangat cocok untuk pembelajaran tematik, namun bentuk dari media yang saya gunakan memang masih sangat sederhana, sehingga siswa merasa bosan jika terlalu sering menggunakan media tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, bahwa penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik dapat dianalisis ke dalam klasifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *visual*

Media pembelajaran ini dapat membantu menstimulasi penglihatan pada saat terjadinya proses pembelajaran. Media *visual* terdiri dari 2 bentuk yaitu media yang diproyeksikan (*slide*, film dan sejenisnya) dan media yang tidak diproyeksikan (gambar, peta, bagan, papan, diagram bola dunia, boneka dan sejenisnya). Guru kelas 3 menggunakan media *display* papan buletin untuk menyampaikan keseluruhan materi pada tema 7 sub tema 1 pembelajaran 1 sampai 6 yang meliputi 5 mata pelajaran yakni, Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK, SBdP dan PPKn. Media tersebut dapat membantu siswa dalam mengingat materi pembelajaran serta meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Suryani et al (2018: 47), yang sebelumnya sudah dijelaskan pada bab 2.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari media *display* papan buletin yang tergolong dalam media visual menurut guru kelas 3 yakni, siswa dapat mengingat materi yang disampaikan dengan lebih mudah, siswa menjadi antusias dalam belajar dan pemahaman siswa juga meningkat karena dapat melihat materi yang disampaikan guru secara langsung. Sedangkan kekurangan dari media *display* papan buletin yakni proses pembuatannya yang membutuhkan waktu dan penempatan media saat di dalam kelas.

Langkah pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru kelas 3 dalam penggunaan media *display* papan buletin belum sepenuhnya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Terlihat dari observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti, dimana guru belum maksimal dalam mempersiapkan media *display* papan buletin yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi sehingga proses penyampaian materi dengan menggunakan media *display* papan buletin kurang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Hasil kuisioner yang sudah dibagikan peneliti kepada siswa, menunjukkan bahwa sebenarnya media *display* papan buletin sudah dapat menarik minat belajar siswa, namun dalam pembuatan dan penggunaannya perlu untuk disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Penggunaan media *display* papan buletin pada kelas 3 SDN 2 Sukobendu sudah dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi serta dapat mendorong minat belajar siswa, tetapi masih perlu diperbaiki dari segi pembuatan dan penggunaan media seperti strategi, metode dan model pembelajaran. Keterampilan guru dalam membuat dan menggunakan media tersebut sangat diperlukan agar dapat membantu proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu. Berikut hasil dari penelitian ini, yaitu:

1. Pada pembelajaran tematik guru menggunakan media *display* papan buletin dengan bentuk yang masih tergolong sederhana dan masih polos. Kurang adanya penambahan gambar atau hiasan pada media tersebut sehingga jika digunakan dalam jangka waktu yang lama terkesan membosankan.
2. Guru menggunakan media *display* papan buletin pada tema 7 sub tema 1 pembelajaran 1 sampai 6 yang terdiri dari 5 mata pelajaran yakni, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PPKn dan PJOK.
3. Penggunaan media *display* papan buletin meliputi 3 tahap yakni: *pertama*, tahap perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan proses pembelajaran. Tahap tersebut meliputi penyiapan RPP dan menyiapkan media *display* papan buletin. *Kedua*, tahap pelaksanaan yang meliputi guru mengucapkan salam, menyiapkan doa, melakukan absensi, melakukan pretest dan pengulasan materi sebelumnya, menjelaskan materi dengan metode ceramah, memaparkan materi dengan media *display* papan buletin yang telah dipersiapkan. *Ketiga*, tahap penutup meliputi kegiatan evaluasi yang dilakukan guru dengan

memberikan tugas secara lisan maupun tertulis, menutup dengan salam dan doa.

4. Sebelum menggunakan media *display* papan buletin, guru terlebih dahulu menyesuaikan dengan KD dan materi yang akan disampaikan. Terdapat manfaat dan fungsi dari media *display* papan buletin adalah meningkatnya minat belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Media *display* papan buletin mampu membantu siswa dalam mengingat materi pembelajaran.
5. Terdapat beberapa kendala dalam penggunaan media *display* papan buletin. Kendala yang dialami guru dimulai dari proses pembuatannya yang membutuhkan waktu yang lama dan banyak persiapan. Guru juga mengalami kendala dalam penggunaan media *display* papan buletin saat di dalam kelas, yakni penempatan media yang tidak dapat dilihat secara jelas oleh seluruh siswa, karena ukurannya yang terlalu kecil.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media *display* papan buletin di kelas 3 perlu diperbaiki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa agar proses dan tujuan pembelajaran tematik dapat terlaksana dengan baik.
2. Penggunaan media *display* papan buletin di kelas 3 perlu didukung dengan strategi, metode dan model pembelajaran yang bervariasi, agar siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran tematik menggunakan

media *display* papan buletin. Materi yang disampaikan guru akan lebih mudah diterima ketika suasana belajar terasa menyenangkan.

3. Guru dan pihak sekolah perlu untuk mempertimbangkan dalam setiap penggunaan media, agar dalam penggunaannya menjadi lebih maksimal.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Guru belum maksimal dalam membuat media *display* papan buletin dikarenakan keterbatasan waktu. Pembuatan media *display* papan buletin yang membutuhkan waktu lama menjadikan salah satu alasan kurang maksimalnya media yang dibuat oleh guru.
2. Pembelajaran tematik yang mengaitkan beberapa mata pelajaran belum dapat sepenuhnya tersampaikan melalui media *display* papan buletin yang digunakan oleh guru kelas 3. Penyampaiannya sudah baik, namun perlu adanya variasi strategi pembelajaran yang digunakan.
3. Siswa merasa bosan dengan penggunaan media *display* papan buletin jika digunakan dalam jangka waktu yang lama tanpa adanya perbaikan media. Antusias siswa dalam belajar sudah dapat meningkat dengan adanya media *display* papan buletin tetapi tidak untuk jangka yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, T. N. (2022). *Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Muhammadiyah Singasari*. 11.
- Anas, M. (2014). *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Education.
- Andrianto, S. (2022). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Aulia, M., Dwi Puspitasari, W., & Cahyaningsih, U. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Tematik Bulletin Board Display Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Sdn Sindang I. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 1386–1391. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/202>
- Chotib, S. H. (2018). Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 1(2), 109–115.
- Danu, E. A. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Calpulis.
- Dewantari, S. M., & Kharisma, A. I. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Ulangan Harian Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 347–360.
- Dianingrum, Y. (2021). *Yashinta Dianingrum_Bab Iii_Pgsd2021*. 34–51.
- Diri, A., Fadli, & Sari. (2013). *Metode Penelitian*. Banten: Universitas Terbuka.
- Dwisetiarezi, D., Kubung, K., & Solok, K. (2019). *Penggunaan Media Tiga Dimensi Model Kerja pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. 19(2), 141–145.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafid Persada.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fahri, M. U. (2020). *Pemanfaatan Media Display Pada Proses Pembelajaran*. November. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/s54fk>

- Faradila, S. P., & Aimah, S. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus (Vol. 1, 2018, 1(2005))*, 508–512.
- Hamid, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Haryadi, R., Dian, & Nuri. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 7, 69.
- Humairah, H., Rismawanda, R., Khamidah A, Z., Mubarak, M. S., & Saud, A. S. (2021). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran RAPATJURANG (Cara Cepat Penjumlahan dan Pengurangan). *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 8–13. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.487>
- Husamah, Restian, A., & Rohmad. (2013). *Pengantar Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Karo-karo, I. R. K., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Axiom*, 7(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Khasanah, L. A. I. U., MZ, A. S. A., & Irmaningrum, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jendela Pendidikan*, 02.
- Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhardini, S., & Fujiaturrahman, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Sd Berbasis Buletin Board Display Untuk Membentuk Kemampuan Literasi Siswa. *JPIN: Jurnal Pendidik Indonesia*, 1(2), 74–82. <https://doi.org/10.47165/jpin.v1i2.29>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta Press.
- Nana. (2019). *Pengemangan Bahan Ajar*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2014). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, A. M., Pratamawati, A., Saidah, S., Narayanti, P. S., Syafi'i, F. F., Nurlely, L., Edi, S., Ridhani, J., Nay, D. M. W., Fadli, M., & Aji, N. U. B. (2023). *Desain Sistem Pembelajaran*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.

- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media.
- Purba, A. R., Imam, & Sukarman. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 337–343. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusli. (2023). *Metode Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa*. Riau: CV. DOTPLUS Publisher.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, Jamaluddin, Fera, Mayangsari, Ma'rifatika, N., Fatimah, S., Hidayah, N., & Febrianto. (2022). Inovasi Pembelajaran Menggunakan Media Papan Buletin Pada Pembelajaran Ppkn. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 672–679.
- Sunhaji. (2013). *Pembelajaran Tematik Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suryani, N., Diana, & Farah. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suwarni, S. (2020). *Peran Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO*. 25.
- Switri, E. (2022). *Teknologi dan Media Pendidikan dalam Pembelajaran*. Pasuruan: Qiara Media.
- Syadiah, D., Putro, S., & Indrayati, A. (2017). *Edu Geography Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Display*. 5(2), 18–25.
- Worowirastrri, D., U, I. W. P., & K, D. I. (2018). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Tematik Di Sd Muhammadiyah 9 Kota Malang*. 4, 17–25.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MEDIA DISPLAY PAPAN BULETIN



Media *display* papan buletin yang digunakan guru kelas 3 untuk menjelaskan materi tema 7 sub tema 1, yang meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PPKn dan PJOK.

*Lampiran 2***PENGUNAAN MEDIA FISPLAY PAPAN BULETIN**

Guru memaparkan materi yang ada pada papan buletin



Guru melepas materi yang ada papan buletin agar terlihat jelas oleh siswa



Siswa mengerjakan tugas



Guru memberikan contoh sesuai dengan tugas yang diberikan



Siswa menempel hasil karyanya



Hasil karya siswa ditempel pada papan buletin

*Lampiran 3***DOKUMENTASI WAWANCARA**

Wawancara dengan guru kelas 3



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan siswa

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

**FORMAT VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI**

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penelitian atau validasi lembar observasi analisis penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu.
2. Pengisian lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Penilaian	Kategori	Deskriptor
1	Tidak Baik	Kurang sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
2	Kurang Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
3	Cukup Baik	Sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya efektif, dan bahasanya kurang logis
4	Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya efektif dan menggunakan bahasa yang logis

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas			✓	
2.	Lembar observasi mudah untuk dilaksanakan				✓

3.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4.	Deskripsi yang ditentukan mencakup keterampilan guru			✓	

B. Simpulan

Penelitian secara umum terdapat lembar observasi analisis penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu.

1 = dapat digunakan tanpa revisi

2 = dapat digunakan dengan sedikit revisi

3 = dapat digunakan dengan banyak revisi

4 = tidak dapat digunakan

*) Lingkarilah nomer/angka sesuai penelitian Bapak/Ibu

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Lembar observasi sudah layak untuk digunakan dengan sedikit revisi untuk menambahkan petunjuk.

Lamongan, 17 Mei 2023

Validator

Lina A. M. P. S.

FORMAT VALIDASI

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH, GURU DAN SISWA

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penelitian atau validasi lembar wawancara pada kepala sekolah, guru dan siswa mengenai analisis penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik kelas di SDN 2 Sukobendu.
2. Pengisian lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Penilaian	Kategori	Deskriptor
1	Tidak Baik	Kurang sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
2	Kurang Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
3	Cukup Baik	Sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya efektif, dan bahasanya kurang logis
4	Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya efektif, dan menggunakan bahasa yang logis

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara				✓

2.	Pertanyaan wawancara mudah dipahami				✓
3.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4.	Pedoman wawancara layak digunakan untuk menganalisis penggunaan media display pada pembelajaran tematik siswa			✓	

B. Simpulan

Penelitian secara umum terdapat lembar wawancara pada kepala sekolah, guru dan siswa mengenai analisis media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik di kelas 3 SDN 2 Sukobendu.

1 = dapat digunakan tanpa revisi

2 = dapat digunakan dengan sedikit revisi

3 = dapat digunakan dengan banyak revisi

4 = tidak dapat digunakan

*) Lingkarilah nomer/angka sesuai penelitian Bapak/Ibu

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Instrumen sudah layak digunakan.

.....

Lamongan, 05 Mei 2023

Validator

Linarina A. M.Pd

**FORMAT VALIDASI
KUISIONER SISWA**

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penelitian atau validasi lembar kuisisioner siswa terkait analisis penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu.
2. Pengisian lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Penilaian	Kategori	Deskriptor
1	Tidak Baik	Kurang sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
2	Kurang Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
3	Cukup Baik	Sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya efektif, dan bahasanya kurang logis
4	Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya efektif dan menggunakan bahasa yang logis

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Lembar kuisisioner mudah dipahami			✓	

3.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4.	Menggunakan Bahasa yang mudah di pahami				✓

B. Simpulan

Penelitian secara umum terdapat lembar kuisisioner siswa terkait analisis penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu.

1 = dapat digunakan tanpa revisi

2 = dapat digunakan dengan sedikit revisi

3 = dapat digunakan dengan banyak revisi

4 = tidak dapat digunakan

*) Lingkarilah nomer/angka sesuai penelitian Bapak/Ibu

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Kuisisioner untuk siswa sudah dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Lamongan, 17 Mei 2023
Validator

Cinaria M.Pd

**FORMAT VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI**

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penelitian atau validasi lembar observasi analisis penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu.
2. Pengisian lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Penilaian	Kategori	Deskriptor
1	Tidak Baik	Kurang sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
2	Kurang Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
3	Cukup Baik	Sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya efektif, dan bahasanya kurang logis
4	Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya efektif dan menggunakan bahasa yang logis

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas		√		
2.	Lembar observasi mudah untuk dilaksanakan				√

3.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4.	Deskripsi yang ditentukan mencakup keterampilan guru				✓

B. Simpulan

Penelitian secara umum terdapat lembar observasi analisis penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu.

1 = dapat digunakan tanpa revisi

② = dapat digunakan dengan sedikit revisi

3 = dapat digunakan dengan banyak revisi

4 = tidak dapat digunakan

*) Lingkarilah nomer/angka sesuai penelitian Bapak/Ibu

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Sudah baik, namun perlu ditambahkan petunjuk lembar observasi.

Lamongan, 16 Mei 2023

Validator



Rizka Nori Imaningrum, M.Pd.

FORMAT VALIDASI

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH, GURU DAN SISWA

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penelitian atau validasi lembar wawancara pada kepala sekolah, guru dan siswa mengenai analisis penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik kelas di SDN 2 Sukobendu.
2. Pengisian lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Penilaian	Kategori	Deskriptor
1	Tidak Baik	Kurang sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
2	Kurang Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
3	Cukup Baik	Sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya efektif, dan bahasanya kurang logis
4	Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya efektif, dan menggunakan bahasa yang logis

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara				√

2.	Pertanyaan wawancara mudah dipahami				✓
3.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4.	Pedoman wawancara layak digunakan untuk menganalisis penggunaan media display pada pembelajaran tematik siswa				✓

B. Simpulan

Penelitian secara umum terdapat lembar wawancara pada kepala sekolah, guru dan siswa mengenai analisis media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik di kelas 3 SDN 2 Sukobendu.

① = dapat digunakan tanpa revisi

2 = dapat digunakan dengan sedikit revisi

3 = dapat digunakan dengan banyak revisi

4 = tidak dapat digunakan

*) Lingkarilah nomer/angka sesuai penelitian Bapak/Ibu

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Sangat baik.

Lamongan, 16 Mei 2023

Validator

Rizka Novi
 Rizka Novi Lemaningrum, M.Pd.

**FORMAT VALIDASI
KUISIONER SISWA**

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penelitian atau validasi lembar kuisisioner siswa terkait analisis penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu.
2. Pengisian lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Penilaian	Kategori	Deskriptor
1	Tidak Baik	Kurang sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
2	Kurang Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
3	Cukup Baik	Sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya efektif, dan bahasanya kurang logis
4	Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya efektif dan menggunakan bahasa yang logis

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Lembar kuisisioner mudah dipahami				✓

3.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4.	Menggunakan Bahasa yang mudah di pahami				✓

B. Simpulan

Penelitian secara umum terdapat lembar kuisisioner siswa terkait analisis penggunaan media *display* papan buletin pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu.

① = dapat digunakan tanpa revisi

2 = dapat digunakan dengan sedikit revisi

3 = dapat digunakan dengan banyak revisi

4 = tidak dapat digunakan

*) Lingkarilah nomer/angka sesuai penelitian Bapak/Ibu

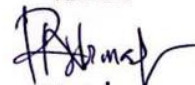
C. Komentar dan Saran Perbaikan

Sangat Baik.

.....

Lamongan, 16 Mei 2023

Validator



Rizka Novri Imaningrum, M.Pd.

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA**A. WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Mei 2023

Nama Sekolah : SDN 2 Sukobendu

Nama Kepala Sekolah : Sri Wilujeng, S.Pd

Pedoman wawancara untuk kepala sekolah SDN 2 Sukobendu

No.	Pernyataan untuk kepala sekolah SDN 2 Sukobendu
1.	<p>Bagaimana kemampuan guru kelas 3 dalam menggunakan media <i>display</i> papan buletin pada pembelajaran tematik?</p> <p><i>“Sudah baik, namun dalam penggunaannya perlu untuk dimaksimalkan”</i></p>
2.	<p>Apakah media <i>display</i> papan buletin tersedia di setiap kelas?</p> <p><i>“Belum, tetapi sudah ada di beberapa kelas seperti kelas 3 dan kelas 6”</i></p>
3.	<p>Bagaimana kondisi media <i>display</i> papan buletin yang ada di kelas 3?</p> <p><i>“Sudah layak untuk digunakan tetapi masih perlu untuk dikembangkan dan diperbaiki lagi”</i></p>
4.	<p>Apa saja kendala yang dihadapi guru kelas 3 dalam menggunakan media <i>display</i> papan buletin?</p> <p><i>“Kurang maksimal dalam penggunaan media, terutama dalam mengatur waktu pembelajaran”</i></p>
5.	<p>Apa saja upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?</p> <p><i>“Sekolah mengutus guru untuk mengikuti beberapa kegiatan pelatihan guru”</i></p>
6.	<p>Apakah terdapat anggaran dana untuk perbaikan dan perawatan media <i>display</i> papan buletin yang ada di kelas 3?</p> <p><i>“Ada, sekolah sudah menyediakan dana untuk pembuatan media pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam menunjang berjalannya proses pembelajaran”</i></p>

B. WAWANCARA GURU

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

Nama Sekolah : SDN 2 Sukobendu

Nama Guru : Maulana Syamsudin, S.Pd

Pedoman wawancara untuk guru kelas 3 SDN 2 Sukobendu

No.	Pernyataan untuk guru kelas 3 SDN 2 Sukobendu
1.	<p>Langkah-langkah apa yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pembelajaran tematik?</p> <p><i>“Sesuai dengan kegiatan pada RPP dan melakukan pretest, mengulas materi yang belum dipahami dan melakukan penilaian baik berupa lisan maupun tulis”</i></p>
2.	<p>Menurut Bapak apa kendala yang dialami dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik?</p> <p><i>“Kurang adanya media yang menunjang yang terkendala pada waktu yang terbatas dalam pembuatan media”</i></p>
3.	<p>Bagaimana cara Bapak menggunakan media <i>display</i> papan buletin pada pembelajaran tematik?</p> <p><i>“Menyampaikan materi dengan metode ceramah, memaparkan gambar atau teks yang ada pada media <i>display</i> papan buletin dan penugasan”</i></p>
4.	<p>Apakah media <i>display</i> papan buletin yang digunakan sudah sesuai dengan karakter siswa kelas 3?</p> <p><i>“Belum, karena keterbatasan waktu dalam pembuatannya sehingga bentuknya masih kurang menarik”</i></p>
5.	<p>Apa perbedaan yang terjadi saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan media <i>display</i> papan buletin dan tanpa media?</p> <p><i>“Siswa lebih mudah mengingat materi dan antusias dalam belajar”</i></p>
6.	<p>Apakah proses pembelajaran tematik dengan menggunakan media <i>display</i> papan buletin dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa?</p> <p><i>“Iya, siswa lebih cepat dalam memahami materi karena dapat melihat”</i></p>

	<i>materi yang disampaikan guru secara langsung</i>
7.	<p>Bagaimana respon siswa saat belajar menggunakan media <i>display</i> papan buletin?</p> <p><i>“Antusias dan bersemangat saat proses pembelajaran serta lebih termotivasi dalam berkarya”</i></p>
8.	<p>Apakah siswa antusias dalam pembelajaran yang menggunakan media <i>display</i> papan buletin?</p> <p><i>“Iya, siswa sangat berantusias tetapi ada juga yang masih belum aktif saat pembelajaran”</i></p>
9.	<p>Apakah terdapat kendala selama menggunakan media <i>display</i> papan buletin pada pembelajaran tematik?</p> <p><i>“Ada sedikit kendala pada penempatan media <i>display</i> papan buletin yang kadang beberapa siswa tidak dapat melihat dengan jelas, karena ukuran papan dan gambar yang kurang besar dan keterbatasan waktu pembelajaran”</i></p>
10.	<p>Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah yang terjadi selama proses pembelajaran?</p> <p><i>“Memperbaiki media yang sudah ada, namun dalam pembuatan dan penggunaannya tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama”</i></p>

C. WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Sekolah : SDN 2 Sukobendu

Narasumber : Ayunda, Alia, Erina

Pedoman wawancara untuk siswa kelas 3 SDN 2 Sukobendu

No.	PERTANYAAN
1.	<p>Apakah anda senang dalam proses pembelajaran menggunakan media <i>display</i> papan buletin?</p> <p><i>“Sangat senang, karena kita bisa membuat karya yang bisa dipajang pada media display papan buletin”</i></p>
2.	<p>Apakah penyampaian materi tematik dengan menggunakan media <i>display</i> papan buletin lebih mudah dipahami?</p> <p><i>“Iya, materi yang disampaikan guru menjadi lebih jelas dan mudah dipahami”</i></p>
3.	<p>Apakah anda suka pembelajaran menggunakan media <i>display</i> papan buletin?</p> <p><i>“Suka, tetapi terkadang merasa bosan karena bentuk media display papan buletin yang digunakan bentuknya kurang menarik”</i></p>
4.	<p>Apakah anda lebih tertarik pembelajaran dengan menggunakan media <i>display</i> papan buletin?</p> <p><i>“Iya, karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bisa melihat berbagai gambar yang ada pada media display papan buletin”</i></p>
5.	<p>Apakah dalam proses pembelajaran sebelumnya guru selalu menggunakan media <i>display</i> papan buletin?</p> <p><i>“Tidak, terkadang guru menggunakan media lain seperti proyektor dan terkadang tidak menggunakan media sama sekali”</i></p>
6.	<p>Apakah cara guru menggunakan media <i>display</i> papan buletin mudah dipahami?</p> <p><i>“Iya, tetapi kita merasa bosan karena cara guru menyampaikan hanya</i></p>

	<i>dengan berceramah dan tidak ad acara lain seperti permainan”</i>
7.	<p>Apakah anda pernah menggunakan media <i>display</i> papan buletin saat pembelajaran?</p> <p><i>“Pernah, tetapi tidak semua siswa pernah mencoba menggunakan hanya beberapa siswa saja”</i></p>
8.	<p>Apakah media <i>display</i> papan buletin yang digunakan itu menarik?</p> <p><i>“Kurang menarik, media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru belum ada hiasan dan bentuknya terlalu polos”</i></p>

Lampiran 6

PEDOMAN KUISIONER

LEMBAR KUISIONER SISWA

A. Identitas Siswa

Nama Lengkap : Auxilia Ayurda Anastasya
 Kelas : 3

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan dan pilihlah jawaban yang tersedia
3. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda sebenarnya

Keterangan pilihan jawaban :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Ragu-ragu (RR)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat setuju (SS)

C. Uraian Pernyataan

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran tematik menggunakan media <i>display</i> papan buletin menjadi lebih menarik	√				
2.	Penyampaian materi tematik menggunakan media <i>display</i> papan buletin menjadi lebih mudah dipahami	√				

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
3.	Pembelajaran tematik menjadi lebih menyenangkan dengan adanya media <i>display</i> papan buletin	✓				
4.	Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru bentuknya menarik			✓		
5.	Guru kelas selalu menggunakan media <i>display</i> papan buletin disetiap pembelajaran tematik				✓	
6.	Guru kelas menggunakan media <i>display</i> papan buletin sesuai materi		✓			
7.	Guru kelas memberikan kesempatan siswa untuk menggunakan media <i>display</i> papan buletin			✓		
8.	Guru kelas memberikan kesempatan siswa untuk bertanya saat menggunakan media <i>display</i> papan buletin		✓			
9.	Guru kelas menggunakan media <i>display</i> papan buletin dengan baik				✓	
10.	Guru kelas menyampaikan materi tematik dengan media <i>display</i> papan buletin secara jelas	✓				

LEMBAR KUISIONER SISWA

A. Identitas Siswa

Nama Lengkap : *Alia Nafisah Nur Alifah (Alia)*
 Kelas : *3*

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan dan pilihlah jawaban yang tersedia
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda sebenarnya

Keterangan pilihan jawaban :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Ragu-ragu (RR)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat setuju (SS)

C. Uraian Pernyataan

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran tematik menggunakan media <i>display</i> papan buletin menjadi lebih menarik	✓				
2.	Penyampaian materi tematik menggunakan media <i>display</i> papan buletin menjadi lebih mudah dipahami	✓				

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
3.	Pembelajaran tematik menjadi lebih menyenangkan dengan adanya media <i>display</i> papan buletin		✓			
4.	Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru bentuknya menarik				✓	
5.	Guru kelas selalu menggunakan media <i>display</i> papan buletin disetiap pembelajaran tematik				✓	
6.	Guru kelas menggunakan media <i>display</i> papan buletin sesuai materi			✓		
7.	Guru kelas memberikan kesempatan siswa untuk menggunakan media <i>display</i> papan buletin		✓			
8.	Guru kelas memberikan kesempatan siswa untuk bertanya saat menggunakan media <i>display</i> papan buletin	✓				
9.	Guru kelas menggunakan media <i>display</i> papan buletin dengan baik	✓				
10.	Guru kelas menyampaikan materi tematik dengan media <i>display</i> papan buletin secara jelas			✓		

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *DISPLAY* PAPAN BULETIN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 3 SDN 2 SUKOBENDU

A. Identitas Lokasi Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 29 Mei 2023

Nama Guru : Maulana Syamsudin, S-pd

Nama Sekolah : SDN 2 Sukobendu

Kelas : 3 (Tiga)

Materi : Tematik Tema 7 / Sub Tema 1 / Pembelajaran 1,
2 dan 3

B. Petunjuk

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan dengan pengamatan
2. Skala nilai yang ditetapkan adalah jika:
 - 1 = Tidak Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 4 = Sangat Sesuai

No.	Indikator	Indikator Analisis Penggunaan Media <i>Display</i> Papan Buletin Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 3	Skala Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian penggunaan media dengan tujuan pembelajaran	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				√

		b. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan sesuai untuk memahami materi pembelajaran			✓	
		c. Melalui media <i>display</i> papan buletin guru dapat memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
2.	Ketepatan penggunaan media pembelajaran	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru tepat untuk mendukung materi pelajaran				✓
		b. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan tepat untuk mempertunjukkan proses pembelajaran sesuai kebutuhan tugas			✓	
		c. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru sesuai dengan kemampuan siswa		✓		
		d. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru sesuai tujuan			✓	

		instruksional yang sudah ditetapkan				
3.	Kepraktisan penggunaan media pembelajaran	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan mudah dipahami				✓
		b. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran			✓	
4.	Keluwesannya penggunaan media	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun		✓		
		b. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan dapat mencakup proses pembelajaran			✓	
5.	Relativitas waktu penggunaan media	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan dapat dipakai untuk beberapa topik yang relevan			✓	

		b. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan dapat digunakan untuk waktu yang relative lama			✓	
6.	Keterampilan guru dalam menggunakan media	a. Guru terampil dalam menggunakan media <i>display</i> papan buletin selama proses pembelajaran			✓	
		b. Guru mampu menguasai materi pembelajaran melalui media <i>display</i> papan buletin yang digunakannya			✓	
7.	Pengelompokan sasaran	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru efektif digunakan kelompok besar			✓	
		b. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru efektif digunakan kelompok kecil		↓		
		c. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru efektif digunakan perorangan		✓		

8.	Mutu teknis media	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru telah jelas			✓	
		b. Informasi yang disampaikan melalui media <i>display</i> papan buletin jelas pada materi tematik tema 7 sub tema 1			✓	

LEMBAR OBSERVASI
ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *DISPLAY* PAPAN BULETIN PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 3 SDN 2 SUKOBENDU

A. Identitas Lokasi Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Mei 2023
 Nama Guru : Maulana Syamsudin, S.pd
 Nama Sekolah : SDN 2 Sukobendu
 Kelas : 3 (Tiga)
 Materi : Tematik Tema 7 / Sub Tema 1 / pembelajaran 4.5 dan 6

B. Petunjuk

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan dengan pengamatan
2. Skala nilai yang ditetapkan adalah jika:
 - 1 = Tidak Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 4 = Sangat Sesuai

No.	Indikator	Indikator Analisis Penggunaan Media <i>Display</i> Papan Buletin Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 3	Skala Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian penggunaan media dengan tujuan pembelajaran	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				√

		b. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan sesuai untuk memahami materi pembelajaran	✓		
		c. Melalui media <i>display</i> papan buletin guru dapat memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
2.	Ketepatan penggunaan media pembelajaran	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru tepat untuk mendukung materi pelajaran		✓	
		b. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan tepat untuk mempertunjukkan proses pembelajaran sesuai kebutuhan tugas	✓		
		c. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru sesuai dengan kemampuan siswa	✓		
		d. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru sesuai tujuan		✓	

		instruksional yang sudah ditetapkan				
3.	Kepraktisan penggunaan media pembelajaran	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan mudah dipahami			✓	
		b. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran			✓	
4.	Keluwesan penggunaan media	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun		✓		
		b. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan dapat mencakup proses pembelajaran		✓		
5.	Relativitas waktu penggunaan media	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan dapat dipakai untuk beberapa topik yang relevan			✓	

		b. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan dapat digunakan untuk waktu yang relative lama			✓	
6.	Keterampilan guru dalam menggunakan media	a. Guru terampil dalam menggunakan media <i>display</i> papan buletin selama proses pembelajaran		✓		
		b. Guru mampu menguasai materi pembelajaran melalui media <i>display</i> papan buletin yang digunakannya			✓	
7.	Pengelompokan sasaran	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru efektif digunakan kelompok besar			✓	
		b. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru efektif digunakan kelompok kecil		✓		
		c. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru efektif digunakan perorangan		✓		

8.	Mutu teknis media	a. Media <i>display</i> papan buletin yang digunakan guru telah jelas		✓		
		b. Informasi yang disampaikan melalui media <i>display</i> papan buletin jelas pada materi tematik tema 7 sub tema 1		✓		

Lampiran 8

DOKUMENTASI RPP GURU


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
 (Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SDN 2...**SUKREBENDU**.....
 Kelas / Semester : III / Genap
 Tema 7 : Perkembangan Teknologi
 Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan lagu "Rotiku", siswa dapat mengenal pola irama sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri.
2. Dengan menyimak penjelasan guru tentang pola irama, siswa dapat memahami perbedaan pola irama yang terdapat pada sebuah lagu dengan tepat.
3. Dengan mengidentifikasi pola irama dengan lirik lagu, siswa dapat menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda pada sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri.
4. Dengan menyanyikan lagu "Rotiku", siswa dapat memperagakan variasi pola irama yang berbeda pada sebuah lagu dengan benar dan percaya diri.
5. Dengan membaca teks bacaan secara bersama-sama, siswa dapat memahami isi dari teks tersebut dengan tepat.
6. Dengan menjawab pertanyaan dari teks yang telah dibaca, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
7. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.
8. Setelah menemukan informasi dari teks bacaan, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.
9. Dengan mengamati banyak satuan luas yang menutupi suatu daerah, siswa dapat menemukan luas suatu daerah.
10. Dengan mengamati daerah yang ditutup dengan satuan luas, siswa dapat menjelaskan cara menentukan luas suatu daerah.
11. Setelah mengidentifikasi luas permukaan bidang dalam satuan tidak baku, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	70. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 71. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 72. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	Ayo Beryanyi <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu "Rotiku" sambil bermain alat musik jika memungkinkan. Sebagai alternatif kegiatan, guru dapat memperdengarkan rekaman lagu "Rotiku". Guru memantik rasa ingin tahu siswa dan memotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang diamati. Berikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Ajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama. Ayo Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyanyikan lagu tersebut secara bersama dan memberi tanda pada baris yang memiliki pola irama berbeda (Collaborative) Setelah siswa selesai memberi tanda pada pola irama berbeda, minta mereka untuk memeriksa ketepatan hasil jawaban pada buku teks. Minta siswa melakukan tahapan kegiatan yang sama secara individu agar guru dapat melakukan asesmen dari hasil pemahaman siswa berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Ayo Beryanyi <ul style="list-style-type: none"> Siswa belajar berpasangan agar dapat mendengarkan perbedaan pola irama dengan cara mendengarkan temannya menyanyikan lagu "Rotiku". Siswa mendiskusikan apakah pola irama lagu "Rotiku" sama atau berbeda. Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none"> Siswa bercerita mengenai berbagai jenis makanan yang biasa dikonsumsi sehari-hari. Guru juga menunjukkan berbagai contoh jenis makanan dan menjelaskan bahwa jenis makanan yang diolah merupakan hasil dari teknologi pangan Guru meminta siswa membaca teks "Teknologi Pangan" pada buku siswa secara bersama-sama dengan nyaring. (LITERASI) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan judul dari bacaan yang telah dibaca serta isi dari teks yang telah dibaca oleh siswa. Lakukan tanya jawab dengan siswa berdasarkan isi teks yang telah dibaca. Uraikan setiap pertanyaan dan jawaban sebagai ide pokok dari teks yang telah dibaca. Ayo Menulis <ul style="list-style-type: none"> Tanyakan kepada siswa, informasi apa saja yang mereka peroleh setelah membaca teks tentang teknologi pangan pada buku siswa. Siswa mengidentifikasi informasi dari teks bacaan "Teknologi pangan" dan menguraikan pokok-pokok informasi yang ditemui bersama-sama. Siswa menuliskan kembali informasi yang diperoleh dengan memperhatikan kaidah EBI. Ingatkan siswa mengenai penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta membubuhkan tanda titik pada akhir kalimat. Ayo Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati video atau poster cara membuat tahu sebagai makanan yang diolah dengan menggunakan teknologi pangan. Siswa mengamati kain untuk menyaring tahu berukuran berbeda yang dibawa oleh guru. Catatan: Alat peraga tidak harus berupa tahu, tetapi dapat disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia di daerah setempat. <ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada siswa mengenai luas dari kain untuk menyaring tahu. Guru bertanya kembali, apakah mereka tahu arti dari luas permukaan suatu bidang? 	140 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya, bagaimana menentukan luas kain dengan satuan tidak baku? Guru menutup kain penyaring tahu dengan satuan tidak baku seperti lembaran kertas berbentuk persegi panjang, persegi, segitiga, dan lain-lain. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengukur luas permukaan berbagai benda memakai kertas persegi yang telah disiapkan 	
Kegiatan Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. 	15 menit

PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Berkelakuan Mengerjakan soal pada buku Bunda Ceria halaman 182

Penilaian Keterampilan Rubrik pada buku perangkat penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah,

[Signature]
7/1109-197403 2007

....., Januari 2023
Guru Kelas 3

[Signature]
NIP.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SDN 2 SUKOBENDU
 Kelas / Semester : III / Genap
 Tema 7 : Perkembangan Teknologi
 Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PJOK, PPKN
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengenal bentuk paragraf dari teks bacaan dengan tepat.
2. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat menemukan banyaknya paragraf dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
3. Dengan membaca teks bacaan secara berpasangan dan mengamati pokok pikiran dari tiap paragraf, siswa dapat bertukar informasi mengenai isi dari teks tersebut dengan tepat.
4. Melalui diskusi bersama teman, siswa dapat melengkapi informasi dari teks bacaan dengan tepat.
5. Dengan menyimak penjelasan guru mengenai air, siswa dapat mengenal cara melakukan aktivitas dalam air dengan aman.
6. Dengan mengamati contoh gerak mengambang yang diperagakan oleh guru, siswa dapat menjelaskan gerak dasar mengambang sebagai teknik dalam melakukan aktivitas air dengan baik.
7. Dengan mengamati contoh gerak mengambang yang diperagakan oleh guru, siswa dapat mempraktikkan teknik mengapung dengan tepat dan percaya diri.
8. Dengan melakukan latihan bersama teman yang telah memiliki keterampilan berenang, siswa dapat mempraktikkan teknik mengapung dengan tepat dan percaya diri.
9. Dengan mendengarkan cerita guru, siswa dapat mengetahui makna keberagaman individu dengan tepat.
10. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan tepat.
11. Dengan mewawancarai teman atau guru tentang makanan yang paling disukai, siswa dapat mengetahui keragaman makanan yang disukai oleh setiap orang.
12. Dengan mengetahui berbagai jenis makanan yang disukai tiap individu, siswa dapat membuat daftar keberagaman makanan yang disukai tiap individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan benar.
13. Dengan mengamati daftar makanan yang disukai, siswa dapat menemukan keberagaman makanan yang disukai sehingga dapat membuat kesimpulan tentang keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	73. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 74. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 75. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	Ayo Mengamati (Sintak Model Discovery Learning) • Siswa mengamati teks yang terdapat pada buku siswa halaman (13) untuk mengetahui proses pembuatan bandeng presto. Ayo Membaca • Siswa membaca teks "Bandeng Presto" yang terdapat pada buku siswa dan mengamati kumpulan kalimat yang diberi warna berbeda. (Penguatan Literasi). Ayo Berlatih • Siswa berdiskusi mengenai pokok pikiran dari tiap paragraf dan informasi yang diperoleh. <i>Critical thinking and Problem Solving</i> Ayo Mencoba • Siswa mengamati guru memperagakan gerakan mengambang dalam air dan mempraktikkannya Ayo Mengamati • Siswa menyimak cerita guru tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. Ayo Mencoba • Guru melakukan tanya jawab mengenai bentuk-bentuk keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar yang pernah dialami siswa. • Siswa mengidentifikasi cerita teman yang termasuk ke dalam kategori keragaman individu melalui diskusi kelas. Ayo Berdiskusi • Siswa mewawancarai teman dan guru mengenai makanan yang paling disukai agar dapat membuat daftar keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari.	140 menit
Kegiatan Penutup	Peserta Didik : > Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru : > Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian sikap dan perilaku selama kegiatan berlangsung
 Penilaian pengetahuan dengan mengerjakan soal pada buku Bunda Ceria halaman 183
 Penilaian keterampilan dengan mengerjakan soal pada buku perangkat penilaian



Mengetahui
Kepala Sekolah,

[Signature]
D. H. COENG, S.Pd.
NIP. 19711127.135403.2007

....., Januari 20..
Guru Kelas

[Signature]
M. A. S. S.Pd.
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SDN 2 SUKOBENDU
Kelas / Semester : III / Genap
Tema 7 : Perkembangan Teknologi
Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
Materi Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi perembanganteknologi pangan dengan benar.
2. Dengan membaca teks bacaan secara bersama-sama, siswa dapat menemukan produk dari teknologi pangan dengan tepat.
3. Melalui pengamatan teks bacaan, siswa dapat mengelompokkan hasil panen dan hasil teknologi pangan dengan tepat.
4. Melalui pengamatan teks bacaan, siswa dapat menceritakan kembali isi teks bacaan secara lisan dengan lengkap.
5. Dengan mendengarkan lagu "Tukang Sayur", siswa dapat mengenal pola irama sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri.
6. Dengan menyimak penjelasan guru tentang pola irama, siswa dapat memahami perbedaan pola irama yang terdapat pada sebuah lagu dengan tepat.
7. Dengan mengidentifikasi pola irama dengan lirik lagu, siswa dapat menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda pada sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri.
8. Dengan menyanyikan lagu "Tukang Sayur", siswa dapat memperagakan variasi pola irama yang berbeda pada sebuah lagu dengan benar dan percaya diri.
9. Dengan mengamati bentuk tempe, siswa dapat mengidentifikasi luas permukaan bidang tempe dengan tepat.
10. Setelah mengidentifikasi luas permukaan bidang tempe, siswa dapat menjelaskan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
11. Dengan mengamati bagian-bagian permukaan tempe, siswa dapat menghitung luas permukaan bidang alas tempe dalam satuan tidak baku dengan tepat.
12. Setelah mengidentifikasi luas permukaan bidang dalam satuan tidak baku, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	76. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 77. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi), 78. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	(Sintak Model Discovery Learning) Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks secara bergantian dengan suara nyaring. (Penguatan Literasi) • Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa. Ayo Berlatih <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati isi teks bacaan yang berkaitan dengan jenis-jenis makanan. • Siswa meruliskan ringkasan dari teks yang telah dibaca. • Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimatnya sendiri secara bergantian dengan percaya diri. Guru melakukan penilaian kemampuan siswa bercerita. (HOTS) Ayo Bernyanyi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperdengarkan lagu "Tukang Sayur" yang merupakan lagu tentang makanan. Ayo Berlatih <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berpasangan dan menyanyikan lagu "Tukang Sayur". (Collaborative) • Siswa mengidentifikasi variasi pola irama yang berbeda pada lagu "Tukang Sayur" • Siswa menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda dengan iringan tepuk tangan, petikan jari, dan tepuk meja. Ayo Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menyusun tempe yang telah dipotong pada alas plastik dan mengamati apakah tempe segitiga dapat menutup seluruh permukaan alas?: <i>Critical thinking and Problem Solving</i> Ayo Berlatih <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan latihan soal mengenai cara mengukur luas permukaan suatu bidang dengan satuan tidak baku menggunakan benda konkret yang terdapat pada buku siswa. • Setelah selesai, siswa dan guru bersama-sama mengecek hasil jawaban. (Communication) 	140 menit
Kegiatan Penutup	Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> > Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru : <ul style="list-style-type: none"> > Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

- Penilaian di lakukan observasi selama kegiatan berlangsung
 Penilaian dikerjakan soal pada buku Bunda Ceria halaman 183
 Penilaian menggunakan rubrik pada buku perangkat penilaian





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SDN
 Kelas / Semester : III / Genap
 Tema 7 : Perkembangan Teknologi
 Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PJOK, PPKN
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar-gambar berisi ragam pakaian adat dan makanan Indonesia, siswa dapat mengenal ragam budaya Indonesia dengan baik.
2. Dengan mengenal ragam budaya Indonesia, siswa dapat menjelaskan pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan baik.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menentukan sikap yang dapat diambil kala menghadapi perbedaan dengan baik.
4. Dengan mengamati gambar dan menyimak informasi mengenai pakaian adat yang dikenakan oleh Presiden Jokowi dan para tamu undangan pada perayaan kemerdekaan RI ke-72, siswa dapat menyampaikan kembali informasi tentang pentingnya memahami keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
5. Dengan membaca teks "Pengolahan Singkong" siswa dapat mengenal berbagai macam makanan berbahan dasar singkong dengan baik.
6. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat menemukan jenis-jenis produk yang dihasilkan teknologi produksi pangan yang dibaca.
7. Dengan mengidentifikasi kalimat utama dari tiap paragraf, siswa dapat menguraikan isi teks bacaan dalam bentuk ringkasan dengan baik.
8. Dengan membuat ringkasan dari teks bacaan, siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
9. Dengan mengamati contoh gerakan yang dilakukan oleh guru, siswa dapat menjelaskan gerak dasar mengambang dengan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air dengan runtut.
10. Dengan mengamati contoh gerak mengambang yang diperagakan oleh guru, siswa dapat mempraktikkan teknik mengambang dengan tepat dan percaya diri.
11. Dengan melakukan latihan bersama teman yang telah memiliki keterampilan berenang, siswa dapat mempraktikkan teknik mengambang dengan tepat dan percaya diri.
12. Dengan mengamati contoh gerakan yang diperagakan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi cara melakukan gerakan mengambang dengan mandiri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	79. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 80. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 81. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	Ayo Berdiskusi (Sintak Model Discovery Learning) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi mengenai pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar yang terdiri atas berbagai suku bangsa. (Collaborative) • Siswa menuliskan pendapat mengenai sikap yang seharusnya diambil jika menemui perbedaan. (Critical thinking and Problem Solving) Ayo Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar mengenai perayaan HUT RI ke-72 yang menunjukkan Presiden RI Joko Widodo beserta undangan menggunakan pakaian daerah. Guru dapat menambahkan informasi selain yang diperoleh siswa pada buku teks. Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan mengidentifikasi teks bacaan "Pengolahan Singkong". Ayo Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru berdiri dan meminta salah satu siswa untuk memperagakan gerak mengambang dengan bertumpu pada bahu/pundak teman. • Siswa diminta untuk mencoba gerakan mengambang dengan bantuan guru dan teman yang telah memiliki keterampilan mengambang dalam air. Ayo Berlatih <ul style="list-style-type: none"> • Siswa Guru memperagakan cara mengambang dalam air jika dilakukan sendiri • Minta siswa untuk berlatih di kolam dangkal. • Setelah seluruh siswa mempraktikkan sikap mengambang dalam air, minta siswa untuk berkumpul di pinggir kolam. 	140 menit
Kegiatan Penutup	Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> > Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru : <ul style="list-style-type: none"> > Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
 Penilaian Pengetahuan : Mengerjakan soal pada buku Bunda Ceria halaman 185
 Penilaian Keterampilan : Tes lisan pada buku perangkat penilaian

SDN 2 SUKOBENDU
KEC. MANTUP

Menggetahui
Kepala Sekolah,

[Signature]
NIP. 197403 2 007.

....., Januari 20.....
Guru Kelas

[Signature]
NIP.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

an Pendidikan : SDN
s / Semester : III / Genap
a 7 : Perkembangan Teknologi
Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
an Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN
belajaran ke : 5
asi waktu : 1 hari

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamati isi teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi manfaat dari teknologi pangan dengan tepat.
2. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat teknologi produksi pangan bagi kehidupan manusia dengan runtut dan percaya diri.
3. Setelah mengidentifikasi teks bacaan, siswa dapat menemukan kata yang berkaitan dengan teknologi pangan dengan tepat.
4. Setelah menemukan arti dari kata yang berkaitan dengan teknologi pangan menggunakan kamus, siswa dapat menggunakan kata-kata tersebut dalam sebuah kalimat.
5. Dengan menyimak cerita guru, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan dari setiap individu dengan tepat.
6. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan jelas dan tepat.
7. Melalui diskusi, siswa dapat membuat cerita tentang keberagaman sifat individu dengan baik.
8. Melalui bermain peran, siswa dapat menyajikan informasi tentang pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan baik.
9. Dengan melakukan percobaan mengisi benda dengan air, siswa dapat menemukan volume suatu benda dengan satuan tidak baku.
10. Dengan melakukan percobaan mengukur volume benda dengan menggunakan air, siswa dapat menjelaskan volume suatu benda.
11. Dengan mengamati gambar, siswa dapat membandingkan volume benda dengan tepat.
12. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengurutkan volume benda dengan tepat.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	82. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 83. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 84. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	Ayo Membaca • Siswa membaca teks tentang "Pengolahan Susu Sapi" dan mengidentifikasi berbagai kosakata yang berkaitan dengan teknologi pangan. Ayo Berdiskusi • Siswa berdiskusi dalam kelompok beranggotakan 4 orang untuk bertukar informasi mengenai manfaat dari teknologi pangan dan menyimpulkannya bersama-sama. (Collaborative) Ayo Berlatih • Siswa menuliskan arti kata terkait teknologi pangan dan membuatnya dalam satu kalimat baru Ayo Mengamati • Siswa menyimak cerita guru mengenai perbedaan pendapat yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari akibat adanya keberagaman karakteristik. • Siswa berdiskusi mengenai sikap yang sebaiknya diambil jika menghadapi perbedaan. Ayo Bermain Peran • Siswa menuangkan hasil pemikiran kelompok dalam bentuk sebuah cerita untuk diperankan. (HOTS) • Siswa berbagi pengalaman mengenai keberagaman karakteristik individu dalam bentuk bermain peran. Ayo Mencoba • Siswa melakukan percobaan mengukur volume air minum dengan menggunakan gelas satuan, dengan cara menuangkan air dari botol ke beberapa gelas satuan. Ayo Berlatih • Siswa mengamati gambar untuk membandingkan dan mengurutkan volume benda cair. Diskusikan jawabannya bersama-sama.	140 menit
Kegiatan Penutup	F. Tanyakan kepada siswa mengenai hal yang menarik pada kegiatan hari ini. G. Tanyakan pula hal yang sekiranya harus diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Peserta Didik : > Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru : > Periksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa > Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 menit

PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian siswa dilaksanakan selama kegiatan berlangsung
Penilaian dilakukan dengan mengerjakan soal pada buku Bunda Ceria halaman 186
Penilaian keterampilan dilakukan pada buku perangkat penilaian



Mengetahui
Kepala Sekolah,
[Signature]
1971109-199403 202

....., Januari 20..23
Guru Kelas 3
[Signature]
NIP:



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SDN
 Kelas / Semester : III / Genap
 Tema 7 : Perkembangan Teknologi
 Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamati isi teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi manfaat dari teknologi pangan dengan tepat.
2. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat teknologi produksi pangan bagi kehidupan manusia dengan runtut dan percaya diri.
3. Setelah mengidentifikasi teks bacaan, siswa dapat menemukan kata yang berkaitan dengan teknologi pangan dengan tepat.
4. Setelah menemukan kosa kata tentang teknologi pangan, siswa dapat menggunakan kata-kata tersebut untuk melengkapi kalimat rumpang dengan tepat.
5. Dengan melakukan percobaan mengisi benda dengan air sampai penuh, siswa dapat menemukan volume suatu benda dengan satuan tidak baku.
6. Dengan melakukan percobaan mengukur volume benda dengan menggunakan air, siswa dapat menjelaskan volume suatu benda.
7. Dengan menganalisis gambar, siswa dapat membandingkan volume air dengan Tepat.
8. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi hal baik (dampak positif) dan hal tidak baik (dampak negatif) dari keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
9. Melalui diskusi, siswa dapat mengonfirmasi pendapat mengenai hal baik (dampak positif) dan hal tidak baik (dampak negatif) dan keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
10. Setelah mengamati hasil diskusi, siswa dapat menuliskan kembali hal yang perlu ditiru (dampak positif) dan hal yang harus dihindari (dampak negatif) dari keberagaman karakteristik individu dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	85. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 86. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 87. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	(Sintak Model Project Based Learning) Ayo Membaca • Siswa membaca teks bacaan tentang "Cara Membuat Tempe" dengan nyaring (Penguatan Literasi) Ayo Berdiskusi • Siswa mendiskusikan manfaat dari teknologi pangan dan menuliskannya. Ayo Mengamati • Siswa mendengarkan cerita tentang cara pembuatan tempe. Ayo Berlatih • Siswa diminta untuk membandingkan volume air dengan menyetarakan kapasitas 1 panci dengan gelas satuan. Ayo Berdiskusi • Siswa membaca teks pada buku siswa Halaman 56 tentang keberagaman karakteristik individu yang dapat memacu perbedaan dan pertengkaran. • Perkenalkan kepada siswa istilah keberagaman beserta artinya. Siswa mengidentifikasi berbagai dampak dari adanya keberagaman karakteristik individu. • Sikap yang perlu ditiru memberikan akibat yang positif atau baik. • Sikap yang perlu dihindari adalah sikap yang dapat memberikan akibat negatif atau tidak baik. • Siswa melakukan diskusi untuk mengonfirmasi pendapat mereka mengenai dampak positif dan negatif dari adanya keberagaman karakteristik individu. Ayo Menulis • Siswa mengamati berbagai dampak dari adanya keberagaman karakteristik individu. • Siswa menuliskan dan mengelompokkan sikap yang perlu ditiru sebagai dampak positif dan sikap yang perlu dihindari sebagai dampak negatif dari keberagaman karakteristik individu ke dalam sebuah tabel.	140 menit
Kegiatan Penutup	H. Tanyakan kepada siswa mengenai hal yang menarik pada kegiatan hari ini. Peserta Didik : > Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru : > Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

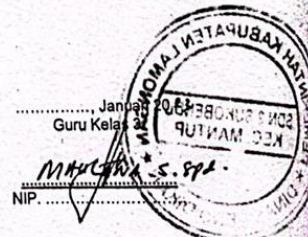
Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
 Penilaian Berprestasi : Mengerjakan soal pada buku Bunda Ceria halaman 187
 Penilaian Keterampilan : Rubrik pada buku perangkat penilaian



Mengetahui
Kepala Sekolah,

[Signature]

197109.199408 2007




....., Januari
Guru Kelas

[Signature]
NIP.

Lampiran 9

SURAT IZIN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
 Website : www.um.lamongan.ac.id - Email : um.lamongan@yahoo.co.id
 Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM 3, Telp./Fax. (0322) 322356 Lamongan 62251

Lamongan, 22 Mei 2023

Nomor : 5253 /III.AU/F/2023
 Lamp. : -
 Perihal : *Permohonan Penelitian*

Kepada
 Yth. Kepala SDN 2 Sukobendu
 Kecamatan Mantup
 Kabupaten Lamongan
 Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan tugas akhir penulisan Skripsi Prodi S1 Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Sains, Teknik dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun Ajaran 2022 - 2023

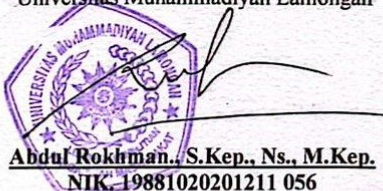
Bersama ini mohon dengan hormat, ijin melaksanakan kegiatan penelitian di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna menyelesaikan penulisan tugas akhir tersebut, adapun mahasiswa pelaksana adalah :

NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
Yuana Sovia Rini	19.04.01.0013	Analisis Penggunaan Media <i>Display</i> Papan Buletin pada Pembelajaran Tematik Siswa di SDN 2 Sukobendu

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Lamongan



Abdul Rokhman., S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIK. 19881020201211 056

Tembusan Disampaikan Kepada :
 Yth. 1. Yang Bersangkutan
 2. Arsip.

Lampiran 10

SURAT PENELITIAN DARI SD

PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR 2 NEGERI SUKOBENDU
 DESA SUKOBENDU KECAMATAN MANTUP KABUPATEN LAMONGAN
 Email: sdn2sukobendu@gmail.com kode pos 62283

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800 / 25 / 413.101.21./2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kami:

Nama : **SRI WILUJENG, S.Pd**
 NIP : 19701109 199403 2 007
 Pangkat / Gol : Pembina TK I IV/ b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN 2 Sukobendu

Menerangkan kepada :

Nama : **YUANA SOVIA RINI**
 Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 01 September 2002
 NIM : 1904010013
 Judul Penelitian : Analisis Penggunaan Media Display Papan Buletin Pada Pembelajaran
 Tematik Siswa di SDN 2 Sukobendu

Telah melaksanakan penelitian di SDN 2 Sukobendu.
 Demikian Surat Keterangan ini dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukobendu, 25 Juli 2023

Kepala Sekolah



Lampiran 11

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto bersama siswa dan guru kelas 3



Ruang kelas 3



Siswa mengisi kuisioner




SDN 2 Sukobendu

JADWAL PELAJARAN KELAS 3						
WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
07.00-07.35	Upacara bendera	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	PAI	PJOK
07.35-08.10	B. ARAB	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	PAI	PJOK
08.10-08.45	B. ARAB	PAI	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	PJOK
08.45-09.00	ISTIRAHAT					
09.00-09.35	TEMATIK	PAI	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	PJOK
09.35-10.10	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	B. INGGRIS
10.10-10.45	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
10.45-11.00	ISTIRAHAT					
11.00-11.35	TEMATIK	TEMATIK	B. JAWA			TEMATIK
11.35-12.10						

Jadwal pelajaran kelas 3

Lampiran 12

KARTU KONSULTASI SKRIPSI



 UNIVERSITAS MITRA MADYA LAMPUNG

 Fakultas Ilmu Teknologi dan Pendidikan

 Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

 Jl. Raya Sekeloa Timur No. 101, Sekeloa Timur, Lampung 35122


 Telp. (071) 82251

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

NAMA YUANA SOVIA RINI FROD. S1 PGSD

 NIM 180401003 PEMBIMBING I Astian, Mudayan, S.E., M.Pd

NO	TGL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	BAB	TANDA TANGAN PEMB. I
1.	13-12-2022	Pengajuan judul		
2.	19-12-2022	Acc judul	B	
3.	21-12-2022	Bimbingan dan konsultasi	BAB I	
4.	26-12-2022	Bimbingan dan konsultasi	BAB I	
5.	27-12-2022	Acc BAB I	BAB I	
6.	22-02-2023	Bimbingan dan konsultasi	BAB II	
7.	07-03-2023	Acc	BAB II	
8.	10-03-2023	Acc	BAB III	
9.	26-06-2023	Bimbingan dan konsultasi	BAB IV, V	
10.	05-07-2023	Bimbingan dan konsultasi	BAB IV, V	
11.	06-07-2023	Acc	BAB IV, V	



 Kaprodi S1 PGSD

 Astian, Mudayan, S.E., M.Pd

PERHATIAN I
 TIDAK BOLEH HILANG
 SETIAP BIMBINGAN HARUS DIBAWA

